



BUPATI REMBANG
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI REMBANG

NOMOR 050 / 1811 / 2024

TENTANG

PENETAPAN INOVASI DAERAH DAN KREATIVITAS INOVASI MASYARAKAT
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2024

BUPATI REMBANG,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Bupati Rembang Nomor 30 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah, Perangkat Daerah, Badan Usaha Milik Daerah, Desa/Kelurahan perlu melaksanakan inovasi daerah;
 - b. bahwa dalam rangka mendorong kreativitas dan inovasi dalam memaksimalkan pelayanan, meningkatkan peran serta dan prakarsa dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu adanya lomba kreativitas inovasi masyarakat Kabupaten Rembang;
 - c. bahwa untuk maksud tersebut dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Inovasi Daerah dan Kreativitas Inovasi Masyarakat Tahun 2024;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor

2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;

6. Peraturan Bupati Rembang Nomor 30 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU

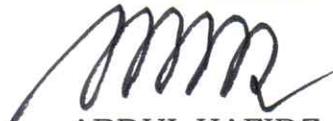
: Inovasi Daerah dan Kreativitas Inovasi Masyarakat Tahun 2024 dengan daftar nama, perangkat daerah pelaksana inovasi, bentuk inovasi, rancang bangun inovasi, tujuan inovasi, manfaat inovasi dan waktu uji coba inovasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rembang
pada tanggal 1 Oktober 2024

BUPATI REMBANG,



ABDUL HAFIDZ

**DAFTAR NAMA INOVASI DAERAH DAN KREATIVITAS INOVASI MASYARAKAT
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2024**

A. INOVASI DAERAH

1	Nama Inovasi	CHANTIKA (Asisten Obrolan Kopi Lelet Mantap)
	Instansi pengampu	Kantor Kelurahan Leteh Kecamatan Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	<p>A. UNDANG-UNDANG HUKUM</p> <p>(1.) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015; (2.) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Masyarakat; (3.) Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; (4.) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; (5.) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemda Provinsi, Pemda Kab./Kota; (6.) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; (7.) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Masyarakat ; (8.) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan ; (9.) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan; (10.) Permendagri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah; (11.) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN); (12.) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Standar Pelayanan; (13.) Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat; (14.) Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang; (15.) Peraturan Bupati Rembang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Rembang; (16.) Peraturan Bupati Rembang Nomor 74 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi</p>

serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Rembang.

B. PERMASALAHAN

Kantor Kelurahan Leteh Kecamatan Rembang pada tahun 2021 telah berhasil melakukan sebuah inovasi dengan menghadirkan inovasi pelayanan publik yang diberi nama : “KOPI LELET MANTAP” yang merupakan akronim dari Aplikasi dan Portal Pelayanan Publik Online Kelurahan Leteh Mudah, Cepat dan Tanggap. “KOPI LELET MANTAP” yaitu sebuah inovasi pelayanan publik *online* di tingkat Kelurahan berbasis aplikasi Whatsapp yang ditujukan untuk memberikan pelayanan pembuatan pengantar maupun publikasi dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya yang dalam proses Pengajuan warga tidak harus hadir terlebih dahulu ke Kantor Kelurahan namun cukup dengan mengirimkan foto surat pengantar dari RT dan *softfile* dokumen persyaratan/pendukung lainnya ke nomor *Whatsapp* Kelurahan. Inovasi ini memberikan pelayanan pembuatan pengantar dan penerbitan dokumen kependudukan maupun pelayanan umum lainnya secara mudah, cepat dan tanpa biaya alias gratis. Saya novasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” ini awalnya dibuka sesuai jam kerja kantor (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB). Pada tahun 2022, melalui Program Inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” ini, Kantor Kelurahan Leteh telah mendapatkan penghargaan dan penghargaan sebagai “Kelurahan Terinovatif” se Kabupaten Rembang dalam kegiatan “ *Rembang Innovation Award* ” yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang. Hasil monitoring dan evaluasi dari tim inovasi Kelurahan Leteh ternyata masih banyak masyarakat yang belum dapat mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” pada hari atau jam kerja dikarenakan masyarakat tersebut melakukan aktivitas pekerjaan pada hari atau jam kerja yang sama dengan hari atau jam kerja Kantor Pelayanan Kelurahan Biarkan. Oleh karena itu, masyarakat yang terkendala berharap dapat mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” ini tidak hanya pada jam kerja kantor namun juga dapat mengakses di luar jam kantor atau selama 24 *jam non stop*.

C. ANALISIS MASALAH

Setelah adanya program inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” warga sudah bisa mendapatkan pelayanan publik di Kantor Kelurahan Leteh secara mudah, cepat dan akurat melalui layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” yang bisa diakses pada hari atau jam kerja Kantor

Pelayanan Kelurahan Leteh (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB). Namun demikian, pada hari atau jam kerja tersebut seringkali masyarakat disibukkan dengan aktivitas di tempat bekerja, sehingga masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk bisa mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” ini.

Masalah utama yang perlu diselesaikan adalah keterbatasan yang dialami masyarakat karena tidak dapat mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan dan pelayanan umum lainnya pada hari dan jam kerja reguler karena tidak dapat meninggalkan pekerjaan.

D. PENDEKATAN STRATEGIS

Dari permasalahan di atas mendorong Lurah Leteh dan Tim Inovasi Kelurahan Leteh untuk melakukan suatu inovasi kembali melalui pengembangan inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” dengan menghadirkan “CHANTIKA” (*Chat Assitant Kopi Lelet Mantap*). “CHANTIKA” merupakan pengembangan dari program inovasi pelayanan *online* “KOPI LELET MANTAP” yang awalnya hanya berbasis *Whatsapp Bussinesss* menjadi berbasis *Chatbot Whatsapp*. Dengan hadirnya “CHANTIKA”, maka saat ini layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” di Kantor Kelurahan Leteh sudah bisa melayani *online* selama 24 jam *non stop*. Hal tersebut dimaksudkan agar warga yang kesulitan mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” pada hari atau jam kerja tetap terlayani dan mendapatkan haknya dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya.

Strategi yang dilakukan dalam melaksanakan pengembangan layanan inovasi *online* “KOPI LELET MANTAP” dengan menghadirkan “CHANTIKA” ini adalah: (1.) Menjalin komunikasi dan Kerjasama dengan para pemangku kepentingan/ *stake holder* untuk memecahkan masalah; (2.) Menentukan desain pengembangan inovasi yang akan dilaksanakan yang dapat menjawab dan menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi dengan didukung penggunaan Teknologi Informasi seperti Sistem Aplikasi SIAK dan kualitas jaringan *online* sehingga dapat mempercepat proses penyelesaian pencetakan dokumen kependudukan atau pelayanan umum lainnya; (3.) Melaksanakan uji coba “CHANTIKA”. Dalam kegiatan ini juga sekaligus dilakukan evaluasi untuk mengatasi permasalahan yang muncul dan dilakukan pengembangan terus menerus hingga menghasilkan pelayanan yang mudah, cepat dan akurat, yaitu layanan *online* 24 jam sehari *non stop*; (4.) Melakukan

sosialisasi kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat agar kemanfaatannya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

Tujuan utama dari program pengembangan inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” ini adalah untuk mengatasi masalah utama yaitu keterbatasan waktu yang dialami warga dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Kelompok sasarannya adalah buruh, pekerja dan masyarakat yang tidak dapat mengurus dokumen pada hari dan jam kerja reguler.

E. PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Untuk melaksanakan pengembangan inovasi ini, Tim Inovasi Kelurahan Leteh telah menyusun tahapan-tahapan dalam rencana aksi yang akan dilaksanakan. Pada tahap pertama adalah Perencanaan Kegiatan, dimana dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yaitu : Penyelarasan Tim Inovasi, Koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah yang lain dan juga dengan *pemangku kepentingan* atau para pemangku kepentingan, Penyuaapan Sumber Daya Manusia melalui bimbingan teknis bagi admin pelayanan *online* “ KOPI LELET MANTAP” dengan penggunaan Sistem Aplikasi pelayanan *online* (*Chat Assitant* Kopi Lelet Mantap) CHANTIKA, SIAK TERPUSAT dan SI PENDUK ONLINE). Tidak kalah pentingnya dalam tahapan ini adalah Penyediaan sarana dan prasarana. Kantor Kelurahan Leteh telah memiliki satu *smartphone* dengan peralatan pendukung pelayanan lainnya antara laptop dan printer lainnya . Selanjutnya, penyempurnaan sistem pelayanan *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “CHANTIKA” dan perbaikan kualitas koneksi jaringan di Kantor Kelurahan merupakan kata kunci untuk mempercepat proses pelayanan dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Pada Tahap kedua dari rencana aksi dilakukan uji coba sistem pelayanan *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “ CHANTIKA ”. Pada bulan April 2023 pada hari dan jam kerja (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB), sistem pelayanan *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “ CHANTIKA ” mulai diuji cobakan. Setelah semua peralatan disiapkan dan koneksi jaringan juga baik, admin pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” mulai menerima berkas *softfile* dari pemohon yang masuk melalui *Chatbot* “CHANTIKA” dan selanjutnya operator pelayanan publikn *online* “KOPI LELET MANTAP” bertugas memproses berkas *softfile* tersebut. Sekretaris Kelurahan dan para Kasi bertugas sebagai koordinator dan mengawasi jalannya pelayanan. Mulai dari alur memancarkan berkas dokumen *softfile* dari *Chatbot*

“CHANTIKA”, kemudian diterima oleh admin pelayanan *online*, dilanjutkan ke operator dan dilanjutkan verifikasi sampai dengan dokumen diserahkan ke pemohon. Setelah melalui beberapa kali ujicoba dan penyempurnaan, tahap selanjutnya adalah Implementasi inovasi pelayanan publik *secara online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “CHANTIKA”. Sejak 8 Mei 2023, *Chatbo* “CHANTIKA”, telah resmi dirilis sehingga warga dapat mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “CHANTIKA” selama 24 jam *non stop*. Selanjutnya Lurah Leteh membuat Surat Edaran untuk diteruskan kepada Ketua RT dan Ketua RW se Kelurahan Leteh untuk membantu mensosialisasikan pelayanan *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui “CHANTIKA” kepada seluruh warga di lingkungan RT/RW masing-masing. Sejak tanggal 31 Mei 2023 Kantor Pelayanan Kelurahan Leteh sudah bisa melayani Pencetakan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Surat Keterangan Pindah Domisili secara mandiri. Tahapan selanjutnya dari rencana aksi adalah Tahap Pengawasan. Pengawasan diperlukan karena untuk menjaga komitmen bersama dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, memastikan setiap komponen berjalan sesuai tugas dan fungsinya sehingga kualitas pelayanan tetap terjaga. Tahap akhir dari rencana aksi adalah melakukan evaluasi. Kendala yang muncul selama pelaksanaan inovasi baik dari peralatan, sistem aplikasi, koneksi jaringan maupun sumber daya manusianya menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan pelayanan yang lebih baik.

F. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH

Sebelum pengembangan inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” melalui CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap) ini dilakukan warga sudah bisa mendapatkan pelayanan publik di Kantor Kelurahan Leteh secara mudah, cepat dan akurat melalui layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” yang bisa diakses pada hari atau jam kerja Kantor Pelayanan Kelurahan Leteh (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB). Namun demikian, pada hari atau jam kerja tersebut seringkali masyarakat disibukkan dengan aktivitas di tempat bekerja, sehingga masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk bisa mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” ini. Kelompok sosial umum yang terkena dampak dari kondisi ini adalah buruh, pekerja pabrik, warga miskin dan masyarakat yang tidak dapat mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya pada hari dan jam kerja reguler. Apabila mereka harus memaksakan diri ijin meninggalkan pekerjaan atau ijin melakukan aktivitas di luar pekerjaan pada saat hari atau jam kerja maka akan dibayangkan

dengan konsekuensi mendapatkan surat peringatan (SP) dari pihak yang mempekerjakan mereka, yang dapat berpotensi pada pemutusan hubungan kerja (PHK).

Dari permasalahan di atas mendorong Lurah Leteh dan Tim Inovasi Kelurahan Leteh untuk melakukan suatu inovasi kembali melalui pengembangan inovasi pelayanan publik *online* "KOPI LELET MANTAP" dengan menghadirkan "CHANTIKA" (*Chat Assitant Kopi Lelet Mantap*). "CHANTIKA" merupakan pengembangan dari program inovasi PELAYANAN *ONLINE* "KOPI LELET MANTAP" yang awalnya hanya berbasis *Whatsapp Bussinesss* menjadi berbasis *Chatbot Whatsapp*. Dengan hadirnya CHANTIKA (*Chat Assitant Kopi Lelet Mantap*), maka saat ini layanan *online* "KOPI LELET MANTAP" di Kantor Kelurahan Leteh tidak hanya dapat melayani pada hari atau jam kerja (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB) saja, tetapi juga sudah bisa melayani *online* selama 24 jam *non stop*. Hal tersebut dimaksudkan agar warga yang kesulitan mengakses layanan *online* "KOPI LELET MANTAP" pada hari atau jam kerja tetap terlayani dan mendapatkan haknya dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Selain itu juga dilakukan penyederhanaan prosedur dan penyelesaian waktu sehingga menghasilkan inovasi Pelayanan 0 (nol) menit Jadi. Karena mencetak surat pengantar, surat keterangan maupun penerbitan/ pencetakan dokumen adminduk (KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Surat Keterangan Pindah Domisili, dll) sudah selesai diproses sebelum warga yang bersangkutan datang ke Kantor Kelurahan.

G. KEUNGGULAN INOVASI

di Inovasi ini bersifat unik karena langsung menjawab persoalan yang dirasakan masyarakat dan inovatif dengan cara-cara baru dapat mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Sebelum pengembangan inovasi pelayanan *online* "KOPI LELET MANTAP" melalui "CHANTIKA" (*Chat Assitant Kopi Lelet Mantap*) ini dilakukan warga sudah bisa mendapatkan pelayanan publik Kantor Kelurahan Leteh secara mudah, cepat dan akurat melalui layanan *online* "KOPI LELET MANTAP" yang bisa diakses pada hari atau jam kerja Kantor Pelayanan Kelurahan Leteh (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB). Namun demikian, pada hari atau jam kerja tersebut seringkali masyarakat disibukkan dengan aktivitas di tempat bekerja, sehingga masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk bisa

mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” ini.

Dengan hadirnya CHANTIKA (*Chat Assitant* Kopi Lelet Mantap) , maka saat ini layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” di Kantor Kelurahan Leteh tidak hanya dapat melayani pada hari atau jam kerja (Senin sd Kamis : jam 08.00 – 16.00 WIB, Jumat sd Sabtu : jam 08.00 – 11.00 WIB) saja, tetapi juga sudah bisa melayani *online* selama 24 jam *non stop*. Hal tersebut dimaksudkan agar warga yang kesulitan mengakses layanan *online* “KOPI LELET MANTAP” pada hari atau jam kerja tetap terlayani dan mendapatkan haknya dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya.

H.KEBAHARUAN INOVASI /SPESIFIKASI PRODUK

Melihat kemanfaatan dan antusiasme masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan dan mengingat besarnya jumlah warga/penduduk Kelurahan Leteh yang sampai dengan saat ini sudah mencapai kurang lebih 2.551 KK dan 4.916 jiwa (Sumber data : Siak Terpusat Kemendagri RI), maka Tim Inovasi Kelurahan Leteh, sejak bulan April tahun 2023 telah mengimplementasikan rencana strategis dalam pengembangan program inovasi pelayanan publik *online* “KOPI LELET MANTAP” yang awalnya hanya berbasis *Whatsapp Bussinesss* menjadi berbasis *Chatbot Whatsapp*. Dengan *Chabot Whatsapp* “CHANTIKA” (*Chat Assitant* Kopi Lelet Mantap) pelayanan yang tadinya hanya bisa diakses sesuai jam kerja maka saat ini sudah bisa diakses oleh warga Kelurahan Leteh selama 24 jam *non stop*.

Layanan *online Chabot Whatsapp* “CHANTIKA” bersifat *Multiple Agent Access* dan *Multiple Device* atau 1 (satu) akun dapat diakses oleh banyak agen/admin pelayanan dan dapat digunakan diberbagai perangkat yang berbeda sekaligus sehingga dapat membantu merespon warga masyarakat lebih cepat. *Chabot Whatsapp* “CHANTIKA”,memanfaatkan *Artificial Intellegent* atau Robot Virtual yang mampu merespon warga secara otomotif 24 jam sehari (*non stop*) sehingga bisa menjadi solusi yang efektif. Dengan hadirnya *Chabot Whatsapp* “CHANTIKA” warga masyarakat tidak perlu lagi menunggu lama untuk mendapatkan balasan atau respon dari admin pelayanan Kelurahan Leteh. Selain hal tersebut, ada berbagai manfaat lainnya dari pelayanan public *online* “KOPI LELET MANTAP” yang saat ini telah dikembangkan melalui *Chatbot Whatsapp* “CHANTIKA”, yaitu sebagai berikut : (1) Dapat menangani *chat* warga masyarakat sekaligus hanya dengan satu nomor *WhatsApp* ; (2) Dapat melayani warga masyarakat selama 24 jam

	<p><i>nonstop</i>; (4) <i>Analisis dashboard</i> laporan yang dapat memantau seluruh aktivitas layanan warga masyarakat melalui Whatsapp; (4) Meningkatkan kinerja Admin Pelayanan lebih cepat dan efisien; (5) Membangun <u>loyalitas</u> dan kredibilitas di mata warga masyarakat; (6) Menghemat biaya operasional karena biaya <i>Chabot</i> Whatsapp“CHANTIKA”, relatif terjangkau; (7) Keamanan yang terjamin karena dilengkapi dengan sistem <u>enkripsi end-to-end</u> yang menjaga privasi data warga masyarakat pengguna WhatsApp.</p>
<p>Tujuan inovasi</p>	<p>Tujuan dari pelaksanaan pengembangan inovasi pelayanan public <i>online</i> “KOPI LELET MANTAP” melalui CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap), di Kantor Pelayanan Kelurahan Leteh, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik; 2. Mempermudah penyelenggaraan berbagai bentuk pelayanan publik; 3. Mendekatkan, mempermudah, dan mempercepat pelayanan terhadap publik/masyarakat; 4. Meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat; 5. Terlaksananya pelayanan yang pasti, mudah, cepat, transparan dan akuntabel; <p>Tujuan utama dari program pengembangan inovasi pelayanan publik <i>online</i> “KOPI LELET MANTAP” melalui CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap) ini adalah untuk mengatasi masalah utama yaitu keterbatasan waktu yang dialami warga dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Warga yang tidak dapat mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan umum lainnya pada hari dan jam kerja reguler tetap dapat terlayani melalui <i>Chatbot</i> CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap) ini. Waktu penyelesaian yang lama diatasi dengan penggunaan Teknologi Informasi melalui Sistem aplikasi SIAK TERPUSAT dan SIPENDUK ONLINE serta peralatan untuk koneksi jaringan secara <i>online</i> yang dapat mempercepat proses penyelesaian pengiriman surat pengantar, surat keterangan maupun penerbitan/pencetakan dokumen adminduk (KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Pindah Domisili, dll) langsung jadi, yaitu satu dokumen bisa 5 (lima) menit jadi bahkan bisa 0 (nol) menit jadi karena dokumen permohonan sudah selesai diproses sebelum warga yang bersangkutan datang ke Kantor Kelurahan.</p> <p>Kelompok sasarannya adalah buruh, pekerja dan masyarakat yang tidak dapat mengurus dokumen pada hari dan jam kerja reguler. Juga untuk masyarakat miskin, karena mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi bolak-balik karena cukup datang sekali jalan ke Kantor Kelurahan. Sedangkan untuk</p>

		pengurusan dokumen kependudukannya sendiri memang tidak dipungut biaya alias gratis.
	Manfaat Inovasi	<p>Ada banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan pengembangan inovasi pelayanan publik secara online “KOPI LELET MANTAP” melalui CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap), yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi masyarakat ini akan sangat diuntungkan yaitu mendapatkan pelayanan dalam pembuatan dokumen administrasi kependudukan dan pelayanan umum lainnya dengan mudah, cepat, akurat, pasti dan tanpa biaya alias gratis. 2. Memberikan rasa keadilan bagi masyarakat. Semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dan pelayanan umum lainnya. Bagi warga yang tidak dapat mengurus dokumen kependudukan pada hari dan jam kerja reguler karena kesibukan, tidak punya waktu dan tidak dapat meninggalkan pekerjaannya, dapat memanfaatkan pelayanan publik online “KOPI LELET MANTAP” melalui CHANTIKA (Chat Assistant Kopi Lelet Mantap) di kelurahan. 3. Bagi pemerintah program pengembangan inovasi ini dapat mendukung terwujudnya ketertiban administrasi kependudukan, karena penduduk memiliki dokumen pada setiap peristiwa penting yang dialaminya. 4. Bagi perangkat daerah dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kecamatan akan dapat meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan sehingga Dinas mempunyai laporan data yang akurat yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah . 5. Mengurangi banyaknya antrian pemohon dokumen yang mengurus di Kantor Kelurahan Leteh, Kantor Kecamatan Rembang maupun Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sehingga pelayanan lebih nyaman. 6. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang.
	Waktu uji coba	30 hari
2	Nama Inovasi	V-TOUR MUSEUM KARTINI (Virtual Tour Museum R.A. Kartini Rembang)
	Instansi pengampu	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Sehubungan Pandemi Covid-19 yang belum usai dan seiring dengan kemajuan teknologi dimana kita memasuki era 4.0, museum sebagai tempat pelayanan umum dituntut untuk tetap eksis melayani masyarakat. Oleh karena itu, Museum R.A. Kartini Rembang harus mampu berkreasi dan berinovasi.

Melalui semboyan “Stay at home”, kita memanfaatkan untuk menyodorkan inovasi baru berupa virtual tour 360. Dimana inovasi tersebut memungkinkan masyarakat untuk mampu berkunjung secara visual ke museum. Virtual tour sangat efektif digunakan untuk usaha pariwisata seperti kunjungan museum. Aplikasi virtual tour 360 akan dibuat berdasarkan tiga aspek, yaitu; teknis data foto 360, fitur utama aplikasi virtual tour dan pengunggahan di google street view. Dalam virtual tour ini nantinya juga dilengkapi dengan animasi kolase sebagai sebuah media promosi Museum RA. Kartini. Melalui animasi ini akan digambarkan sebuah tokoh ikonik dari Museum R.A. Kartini yang dibuatkan animasinya. Animasi ini dirasa amat perlu mengingat kita ingin mendobrak ketertarikan generasi milenial terhadap museum.

• Dasar Hukum:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum

• Permasalahan:

Terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan tempat wisata Kabupaten Rembang sepi pengunjung, masyarakat mengalami kebosanan, karena adanya pelarangan berkerumun dan pergi ke tempat wisata, termasuk ke museum Kartini Rembang.

• Isu strategis:

Museum merupakan sarana pendidikan maupun kebudayaan dalam bidang sejarah, pengembangan museum penting dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui bagaimana sejarah perjuangan para pahlawan, termasuk perjuangan RA. Kartini dalam bidang pendidikan pada emansipasi wanita. Oleh karena itu, inovasi Virtual Tour ini sangat strategis dilaksanakan.

• Keunggulan Inovasi:

masyarakat dari manapun dapat mengunjungi museum secara virtual, dimanapun dan kapanpun dengan sangat mudah dan cepat.

• Kondisi sebelum inovasi:

Kunjungan museum Kartini pada Tahun 2021 sebanyak 1.748 orang, sangat kecil dibanding tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi covid 19.

• Kondisi setelah inovasi:

Kunjungan museum kartini secara luring Tahun 2022 sebanyak 6.211 orang.

• Maksud dan Tujuan:

Maksud: Sebagai media promosi yang berbentuk digital branding

Tujuan :

1. Memperkenalkan museum Kartini secara internasional
2. Museum mampu mengikuti perkembangan teknologi secara digital
3. Mempermudah akses masyarakat terhadap museum

		<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kebaruan sistem:</u> Jika biasanya kita harus berkunjung ke museum, kita tetap bisa berkunjung ke museum yang menyerupai secara langsung, dengan konten yang menarik secara virtual pada museum kartini Rembang, dapat diakses kapanpun dan dimanapun berada. • <u>Sasaran:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat 2. Wisatawan 3. Pelajar • <u>Manfaat inovasi:</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi sarana promosi Museum RA. Kartini yang berbentuk digital 2. Memperluas jaringan pengenalan museum Kartini secara global maupun internasional 3. Museum mampu mengikuti perkembangan teknologi secara digital 4. Mempermudah akses masyarakat terhadap museum
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan museum Kartini secara internasional 2. Museum mampu mengikuti perkembangan teknologi secara digital 3. Mempermudah akses masyarakat terhadap museum
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi sarana pembelajaran bagi pelajar, peneliti dan pemerhati sejarah dengan mudah 2. Menjadi sarana promosi Museum RA. Kartini yang berbentuk digital 3. Memperluas jaringan pengenalan museum Kartini secara global maupun internasional 4. Museum mampu mengikuti perkembangan teknologi secara digital 5. Mempermudah akses masyarakat terhadap museum
	Waktu uji coba	30 hari
3	Nama Inovasi	Forum Kesehatan Desa dalam Rumah Desa Sehat (FKD dalam RDS)
	Instansi pengampu	Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM</p> <p>Permenkes Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.</p> <p>B. PERMASALAHAN</p> <p>Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemecahan masalah Kesehatan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sehingga Masyarakat secara mandiri bisa menangani masalah kesehatan yang ada di masing-masing Desa.</p>

C. ISU STRATEGIS

1. Belum adanya wadah kesehatan yang mencakup seluruh masalah kesehatan yang ada di desa
2. Masih adanya ketergantungan terhadap tenaga kesehatan dalam memecahkan permasalahan kesehatan secara preventif dan promotif.
3. Minimnya tenaga kesehatan yang ada di desa sehingga perlu adanya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

D. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA INOVASI

SEBELUM ADANYA INOVASI :

1. Masyarakat belum bisa secara mandiri menyelesaikan permasalahan kesehatan secara preventif dan promotif.
2. Masyarakat masih bergantung pada tenaga kesehatan.
3. Masyarakat bingung dalam mencari informasi kesehatan, pelayanan kesehatan maupun sistem pelayanan Kesehatan

SESUDAH ADANYA INOVASI :

1. Masyarakat merasa bisa menyelesaikan masalah kesehatan secara mandiri segi preventif dan promotif.
2. Masyarakat tidak bergantung pada tenaga kesehatan secara preventif dan promotif.
3. Masyarakat mulai bisa mencari informasi kesehatan, akses pelayanan kesehatan dan alur sistem pelayanan kesehatan.

E. KEUNGGULAN INOVASI

1. Desa mempunyai wadah/forum yang jelas dalam menangani permasalahan kesehatan di masing-masing Desa.
2. Minimnya pengeluaran kesehatan, dikarenakan masyarakat bisa secara mandiri menyelesaikan masalah kesehatan secara preventif dan promotif.
3. Mencakup semua permasalahan kesehatan seperti penyakit menular maupun tidak menular.
4. Menurunkan angka kesakitan, angka kematian Ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita maupun stunting yang ada di desa yang menjadi program nasional.

F. KEBARUAN INOVASI

Inovasi Forum Kesehatan Desa dalam Rumah Desa Sehat (FKD dalam RDS) merupakan inovasi baru dimana belum ada di Kabupaten seluruh Indonesia, dimana inovasi tersebut merupakan inovasi kolaborasi dengan program dari Dinpermades Kabupaten Rembang, sehingga memudahkan inovasi untuk masuk ke ranah Desa.

Tujuan inovasi	<p>“Forum Kesehatan Desa dalam Rumah Desa Sehat (FKD dalam RDS) adalah rumah/wadah Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemecahan masalah Kesehatan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Inisiatif inovasi Forum Kesehatan Desa dalam Rumah Desa Sehat (FKD dalam RDS) bertujuan untuk Memberdayakan Masyarakat agar bisa menangani masalah kesehatan yang ada di Desa secara mandiri terkhusus untuk promotif dan preventif, sehingga masyarakat tidak bergantung terhadap tenaga kesehatan untuk menangani suatu permasalahan kesehatan. Sebagai contoh Koordinator Gotong Royong melakukan tugas penggerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Perbaikan Lingkungan sehat, dan Penggerakan kewaspadaan dini kesehatan/kebencanaan. Sedangkan Koordinator Upaya Kesehatan bertugas penggerakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), pencegahan stunting, pelaksanaan posyandu ILP, pemantauan Bumil, Bayi dan Balita, deteksi dini faktor risiko penyakit, implementasi Sanitasi Total berbasis Masyarakat (STBM), pendampingan program Tim Pendamping Keluarga (TPK), dan pendampingan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Sedangkan Koordinator Surveilans Kesehatan bertugas pengamatan pemantauan resikopenyakit menular berbasis lingkungan, sosialisasi pendataan dan pelaporan kasus penyakit menular dan sosialisasi pendataan dan pelaporan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga dan sedangkan Koordinator Pembiayaan Kesehatan bertugas mengupayakan anggaran dan berbagai sumber baik berupa Dana Desa, CSR maupun swadaya Masyarakat.</p>
Manfaat Inovasi	<p>“Forum Kesehatan Desa dalam Rumah Desa Sehat (FKD dalam RDS)” mendapat dukungan untuk dapat tetap berjalan dari tahun 2022 sampai dengan sekarang tahun 2024 untuk mencapai Masyarakat yang sehat mandiri. Diharapkan adanya dukungan anggaran untuk mendukung kinerja FKD dalam RDS sehingga kegiatan FKD dalam RDS seluruh Desa yang ada di Kabupaten Rembang secara serentak berjalan dengan baik. FKD dalam RDS dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya : Aspek Sosial (a) Integrasi dengan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) (b) Mengefektifkan dan mengefisiensikan kinerja puskesmas dengan adanya FKD dalam RDS (c) peningkatan cakupan sasaran dalam pemberdayaan kesehatan. Aspek Ekonomi Dapat mencegah terjadinya suatu angka kesakitan, dimana Masyarakat dapat secara mandiri menangani suatu permasalahan kesehatan secara preventif dan promotif. Sehingga mengurangi <i>cost</i> pada Desa masing-masing. Aspek Lingkungan Masyarakat menjadi lebih tahu bagaimana cara menjaga kesehatan dan merawat diri dengan</p>

		adanya FKD dalam RDS. Aspek Psikologis Masyarakat merasa dirinya bermanfaat karena dilibatkan dalam menangani suatu masalah kesehatan secara preventif dan promotif.
	Waktu uji coba	30 hari
4	Nama Inovasi	E layanan (Peningkatan Sistem Aplikasi SIM PBB-P2)
	Instansi pengampu	BPPKAD Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Melakukan Pengembangan Aplikasi SIM PBB-P2 dengan membuat Aplikasi E- layanan yang terintegrasi dengan SIM PBB-P2 (sistem informasi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan) dimana wajib pajak PBB-P2 melalui Admin PBB-P2 tingkat Desa dapat melakukan Perubahan SPPT PBB-P2 (Pembetulan SPPT, Mutasi Seluruhnya, Mutasi Sebagian, dan Permohonan Objek Pajak Baru) Secara Online lewat Aplikasi Elayanan. dimana Wajib Pajak tidak perlu datang ke kantor BPPKAD Kabupaten Rembang hanya dengan memberikan persyaratan ke admin PBB-P2 desa kemudian admin desa bisa mengakses Aplikasi E-layanan yang berbasis WEB dengan mengupload data kemudian diverifikasi oleh verifikator BPPKAD apabila sudah memenuhi kemudian diverifikasi dan dilanjutkan perubahan data sesuai dengan pengajuan oleh operator Aplikasi Elayanan dan dilakukan cetak SPPT PBB-P2 yang sudah dilakukan perubahan. Kemudian bagian pelayanan menghubungi admin desa untuk mengambil SPPT PBB-P2 yang sudah dicetak.
	Tujuan inovasi	Membantu dan memudahkan penyelenggara Pemerintahan Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya melalui peningkatan kapasitas administrasi pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta memberikan kemudahan dalam pelayanan perubahan SPPT PBB-P2
	Manfaat Inovasi	dengan Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi E Layanan PBB-P2 sebagai Pencrimaan Pendapatan Daerah dapat terwujud melalui tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penatausahaan, administrasi yang baik dan pelayanan pembayaran yang mudah serta terintegrasi yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang cakap, dan koordinasi semua unit kerja yang terlibat, dapat memberikan kemudahan layanan kepada Wajib Pajak PBB-P2 Khususnya dan Masyarakat pada umumnya
	Waktu uji coba	1 tahun
5	Nama Inovasi	SIPENDUKONLINE (Sistem Informasi Pelayanan Admnduk Online)
	Instansi pengampu	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Tuntutan Masyarakat terhadap mutu pelayanan yang disediakan pemerintah, saat ini semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari pergeseran pola pikir, cara pandang dan harapan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan yang lebih bermutu dan berkualitas pada setiap institusi yang berinteraksi

	<p>langsung dengan masyarakat. Pemerintah sebagai pelayan Masyarakat mempunyai tugas untuk melakukan upaya pembenahan disetiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan pelayanan mutu menuju pelayanan yang membahagiakan masyarakat. Mutu suatu produk atau layanan dapat terjamin oleh sistem yang secara otomatis mengendalikan, termasuk mencegah setiap timbulnya ketidaksesuaian dan penyimpangan pada seluruh tahapan proses. serupa telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan menawari menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang dilakukan oleh Bupati/Walikota dengan kewenangan salah satunya yaitu pengugasan kepada Desa untuk menyelenggarakan sebagian urusan Administrasi Kependudukan berdasarkan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut diperlukan suatu sistem yang berfungsi sebagai penghubung antara titik pelayanan Adminduk yang ada di masyarakat dalam hal ini melalui Desa secara online yaitu SIPENDUKONLINE. Inovasi SIPENDUKONLINE menjawab permasalahan yang dirasakan warga masyarakat dengan cara-cara baru dapat mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian dokumen kependudukan. Sebelum SIPENDUK ONLINE ini diaplikasikan penduduk harus datang ke Dinas Dukcapil atau Mal Pelayanan Publik (MPP) Rembang untuk membuat dokumen kependudukannya. Selain tempat yang jauh, antrean juga sangat banyak belum lagi waktu penyelesaian juga lama sehingga warga masyarakat/pemohon harus bolak-balik ke Kantor Dindukcapil/MPP Rembang untuk mengambil dokumen yang sudah jadi. Setelah dilakukan inovasi ini, masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke Dinas/MPP Rembang karena telah tersebar di Desa-Desa domisili warga msayarakat. Bagi petugas Desa yang ditunjuk sebagai petugas/operator SIPENDUK ONLINE juga tidak dibebani dengan kesulitan pengoperasian karena sebelumnya memang telah dilakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) oleh Petugas dari Dinas Dukcapil Rembang.</p>
Tujuan inovasi	<p>Dalam pelayanan publik, selain penyederhanaan mekanisme proses pelayanan juga diperlukan kecepatan, keakuratan dan keakuratan dalam pelaksanaannya. SIPENDUKONLINE (Sistem Informasi Pelayanan Adminduk Online) hadir untuk mempercepat pekerjaan serta pengelolaan pendaftaran yang sistematis berupa input data pelayanan Administrasi Kependudukan masyarakat dari Pemerintah Desa yang mencatat dan menghimpun seluruh permohonan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang masuk secara tepat waktu. Adapun maksud dan tujuan dari Inovasi SIPENDUKONLINE adalah :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan mendekatkan pelayanan terhadap masyarakat; 2. Mewujudkan Sistem Aplikasi yang sistematis, praktis dan terintegrasi; 3. Mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meningkatkan kualitas database kependudukan; 4. Mempermudah pemantauan pelayanan yang terpadu dalam pemanfaatan database Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
	Manfaat Inovasi	Penerapan inovasi SIPENDUKONLINE (Sistem Informasi Pelayanan Adminduk Online) diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan sehingga semakin mendukung terselenggaranya pemerintahan yang baik di Kabupaten Rembang. Selain itu dengan adanya inovasi SIPENDUKONLINE akan memangkas/mempercepat tahapan birokrasi dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan sehingga memberikan efisiensi dalam kebutuhan waktu yang dibutuhkan warga masyarakat/pemohon.
	Waktu uji coba	1 tahun
6	Nama Inovasi	“SI PACAR TB” SISTEM PENINGKATAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB PARU DENGAN LAYANAN CHAT ALARM TEPAT MINUM OBAT DAN KOMUNIKASI ONLINE DI PUSKESMAS PANCUR
	Instansi pengampu	PUSKESMAS PANCUR
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM</p> <p>Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>Kemenkes RI. 2020. Laporan Kinerja 2019. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan</p> <p>Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.</p> <p>Perpres RI. 2021. Peraturan Presiden Nomer 67 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI.</p> <p>B. ISU STRATEGIS</p> <p>TBC masih menjadi masalah kesehatan di dunia hingga saat ini. TBC menjadi penyebab kematian tertinggi kedua di dunia setelah COVID-19 pada tahun 2022. Lebih dari 10 juta orang terjangkit penyakit TBC setiap tahunnya. Tanpa pengobatan, angka kematian akibat penyakit TBC tinggi (sekitar 50%). Secara global pada tahun 2022, TBC menyebabkan sekitar 1,30 juta kematian. Fenomena yang ditemukan di Puskesmas Pancur menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam pengobatan TB Paru terhadap penderita tidak sepenuhnya terlaksana khususnya dalam mengingatkan dan mengawasi jadwal minum obat. Hal ini terlihat</p>

bahwa walaupun pengobatan gratis sudah tersedia, namun hasil yang dicapai tidak maksimal yang diakibatkan oleh kurangnya dorongan dari keluarga, malas dan penderita melakukan pengobatan kembali manakala penyakit yang diderita kambuh kembali. Bahkan akibat pengobatan yang tidak tuntas tersebut menyebabkan anggota keluarga lain tertular penyakit tersebut. Selain itu akibat dari fenomena tersebut pada tahun 2022 ditemukan kasus rujukan masuk TB RO (Resisten Obat) di lingkungan puskesmas Pancur akibat kegagalan terapi sebelumnya. Kegagalan terapi sebelumnya dikarenakan pasien TB Paru dalam ketepatan dan kepatuhan minum obat sesuai jadwal di Puskesmas Pancur masih rendah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- Pasien lupa jadwal meminum obat
- Peran PMO masih sangat rendah sehingga pasien tidak ada yang mengingatkan jadwal meminum obat
- Kesibukan PMO dalam kehidupan sehari-hari
- Beberapa pasien yang bahkan tidak memiliki PMO
- Waktu minum obat yang cenderung lama sehingga apabila pasien sudah sembuh, mereka lupa akan kewajiban minum obat sampai batas yang telah ditentukan.

C. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH INOVASI

SEBELUM INOVASI

Jumlah pasien TB sensitif obat yang sembuh dan pengobatan lengkap sebesar 47,8% dari total jumlah terduga yang memulai pengobatan. Dan pada tahun 2022 ditemukan kasus pasien TB resisten obat yaitu 1 pasien.

SESUDAH INOVASI

Jumlah pasien TB sensitif obat yang sembuh dan pengobatan lengkap sebesar 92% dari total jumlah terduga yang memulai pengobatan. Dan pada tahun 2023 yaitu setelah dilakukan inovasitidak ditemukan kasus pasien TB resisten obat.

D. KEUNGGULAN INOVASI

- Mudah diaplikasikan karena hanya dengan menggunakan media sosial yang secara umum sudah ada di setiap telepon seluler
- Mudah digunakan petugas dalam melakukan *follow up* pasien

E. KEBAHARUAN INOVASI/ SPESIFIKASI PRODUK

Inovasi ini merupakan inovasi yang sangat membantu pasien TB Paru dalam mengingat jadwal minum obat dan konsultasi mengingat di era digital saat ini hampir seluruh keluarga memiliki media komunikasi sehingga diharapkan mampu menjadi penghubung antara pasien dan Apoteker dalam mendapatkan pelayanan informasi jadwal minum

		obat, informasi tentang obat dan konsultasi mengenai obat yang diperoleh.
	Tujuan inovasi	<p>TUJUAN UMUM</p> <p>Proposal ini bertujuan untuk meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan perseorangan di wilayah kerja Puskesmas Pancur.</p> <p>TUJUAN KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepatuhan minum dan ketepatan waktu minum obat pada pasien TBC 2. Meningkatkan angka kesembuhan pasien TBC di Puskesmas Pancur 3. Meningkatkan pelayanan dan informasi obat TBC (OAT) dan konseling menjadi lebih efektif dan efisien 4. Meningkatkan penggunaan obat TBC secara rasional di Puskesmas Pancur 5. Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di Puskesmas Pancur
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien patuh meminum obat 2. Pengobatan pasien TB bisa tuntas dan pasien sembuh. 3. Tidak adanya kasus TB resisten obat 4. Peningkatan kualitas pelayanan publik sehingga mutu dan kepuasan pasien TB meningkat
	Waktu Uji Coba	30 hari
7	Nama Inovasi	Sistem Informasi Pengelolaan Pasar Rembang SIPP BANG
	Instansi pengampu	DINDAGKOPUKM
	Bentuk Inovasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
	Rancang bangun	<p>DASAR HUKUM</p> <p>Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, belum maksimalnya sistem pembayaran dan pengelolaan pendapatan Daerah yang berupa Retribusi Pasar Rakyat, inovasi ini dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mempermudah para pedagang pasar untuk mengakses pembayaran retribusi serta akuntabel dalam pengelolaan pendapatan daerah.</p>
	Tujuan inovasi	Mempermudah pembayaran retribusi, mencegah kebocoran, menciptakan efektivitas efisiensi dan akuntabilitas penerimaan pendapatan retribusi Pasar Rakyat
	Manfaat Inovasi	Untuk mempermudah proses pembayaran, pengelolaan dan pelaporan penerimaan retribusi pendapatan pasar rakyat
	Waktu Uji Coba	30 hari
8	Nama Inovasi	Implementasi TELPONI - Temokno, Laporno, Openi dalam Penurunan AKI/AKB
	Instansi pengampu	Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi pelayanan publik
	Rancang bangun	Implementasi TELPONI (TEmokno, LaPOrno, opeNI) di tingkat Kabupaten Rembang merupakan bentuk replikasi dari pelaksanaan inovasi TELPONI yang diinisiasi oleh Puskesmas Sluke. Inovasi ini

		<p>dikembangkan atas dasar tingginya jumlah kematian ibu, bayi, dan balita di Kabupaten Rembang pada tahun 2021. Kematian ibu tahun 2021 dengan 14 kasus kematian merupakan jumlah kasus kematian tertinggi selama lima tahun terakhir. Progam penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita yang telah diterapkan sebelumnya belum mendapatkan hasil yang maksimal sehingga diperlukan program yang lebih sesuai. Inovasi TELPONI merupakan akronim berbahasa jawa TEMokno, LaPORno, opeNI yang mempunyai arti temukan kasusnya, laporkan kasusnya, dan rawatlah kasus yang telah ditemukan terutama kasus ibu hamil risiko tinggi dan bayi/balita sakit atau kelainan. TELPONI mulai diterapkan di seluruh puskesmas di Kabupaten Rembang pada tahun 2022 dengan tujuan untuk menurunkan jumlah kematian ibu, bayi, dan balita. TELPONI dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif masyarakat, kader TELPONI, bidan desa, pemerintah desa, pemerintah kecamatan, tenaga kesehatan, dan sektor kesehatan lainnya. Penerapan inovasi TELPONI didukung dengan adanya Surat Keputusan Bupati Rembang Nomor 440/ 1820/2022 Tentang Penetapan Daerah Binaan Inovasi Temokno, Laporno, Openi Kabupaten Rembang Tahun 2022, anggaran yang mendukung program bersumber APBD dan DAK Non Fisik, serta strategi program yang sesuai.</p> <p>Pada tahun 2022 TELPONI berhasil menurunkan kasus kematian paling rendah dalam kurun waktu tahun 2018-2022. Kasus kematian ibu turun sebanyak 40% dari tahun 2021 yaitu jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2022 sebanyak 6 kasus. Dampak lain yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah pelayanan kesehatan ibu hamil utamanya pada ibu hamil dengan risiko tinggi, bayi/balita sakit atau kelainan lebih cepat tertangani secara komprehensif, dan masyarakat dapat berperan lebih aktif dalam urusan kesehatan di daerahnya.</p>
Tujuan inovasi		<p>Inovasi TELPONI secara umum bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus kematian ibu, bayi dan balita. Tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan pelayanan kesehatan pada ibu, bayi dan balita serta mendekatkan akses ibu, bayi dan balita kepada tenaga kesehatan.</p>
Manfaat Inovasi		<p>Manfaat dari inovasi TELPONI ini yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat adalah terpenuhinya pelayanan kesehatan pada Ibu, Bayi dan Balita, pelayanan Ibu dan Bayi menjadi lebih dekat dan mudah, serta lebih cepat ditemukannya masalah kesehatan pada Ibu, Bayi dan Balita. Dalam jangka panjang manfaat inovasi ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan Ibu, Bayi dan Balita sehingga dapat</p>

		menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBA), serta menurunkan prevalensi Stunting dan Gizi Buruk.
	Waktu uji coba	1 tahun
9	Nama Inovasi	Reborn No Rice No Gluten
	Instansi pengampu	Dinas Pertanian dan Pangan
	Bentuk Inovasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang nomor 18 tahun 2012 pasal 60 tentang Pangan • Peraturan Bupati Kabupaten Rembang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Rencana Pencapaian dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Pemerintah Kabupaten Rembang • Peraturan Bupati Kabupaten Rembang Nomor 25 Tahun 2010 tentang Program percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal • Peraturan Bupati Kabupaten Rembang Nomor 36 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang • Peraturan Bupati Kabupaten Rembang Nomor 69 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang • Surat Pemberitahuan Kepala Dina Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang tentang Pelaksanaan Inovasi "Reborn No Rice No Gluten" yang dilaksanakan setiap hari rabu. <p>B. PERMASALAHAN :</p> <p>Konsumsi beras dan terigu cukup tinggi sehingga perlu melakukan impor beras dan terigu untuk mencukupi kebutuhan, sedangkan untuk konsumsi pangan lokal sumber karbohidrat (jagung, umbi-umbian, kentang dsb) mulai terlupakan oleh masyarakat.</p> <p>C. ISU STRATEGIS :</p> <p>Ketergantungan konsumsi padi-padian dan terigu cukup tinggi, sedangkan konsumsi umbi-umbian yang juga merupakan sumber karbohidart lainnya cukup rendah.</p> <p>D. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH :</p> <p>Sebelum : Masyarakat cenderung lebih mengenal nasi dan mie sebagai sumber karbohidrat. Sesudah : Jenis sumber karbohidrat lainnya (jagung, ketela, ganyong, uwi, kentang, gembili, iles-iles, dsb) mulai dikenal masyarakat.</p> <p>E. KEUNGGULAN INOVASI :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya keanekaragaman konsumsi pangan di masyarakat sebab mudah diterapkan karena bahan mudah dan terjangkau. • Mengurangi konsumsi gula dan gluten (protein dalam terigu) sehingga baik untuk kesehatan. <p>F. KEBAHARUAN INOVASI :</p> <p>Inovasi "No Rice" sudah banyak dilakukan oleh kabupaten lainnya, untuk menunjang keanekaragaman pangan lokal yang ada di daerah masing-masing. Akan tetapi di Kabupaten Rembang khususnya Dinas Pertanian dan Pangan berinisiatif untuk memberikan pembaharuan inovasi tersebut menjadi "Reborn No Rice No Gluten" yang mana dilakukan secara rutin disetiap hari rabu, guna mengurangi konsumsi tidak hanya beras melainkan juga konsumsi terigu.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan dan membiasakan kepada masyarakat untuk mengkonsumsi sumber karbohidrat selain nasi dan terigu. 2. Mengurangi konsumsi terigu sekaligus menurunkan ketergantungan kita terhadap pangan gandum (terigu) secara bertahap sekaligus menurunkan angka konsumsinya. 3. Meningkatkan angka konsumsi pangan berbasis umbi-umbian yang masih relatif rendah. 4. Meningkatkan partisipasi stakeholder pertanian seperti KWT, kelompok tani dan lainnya dalam penyediaan sumber pangan lokal non beras dan terigu.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Petani dan Kelompok Wanita Tani akan menggerakkan ekonominya walaupun masih skala kecil, karena pesanan makanan jadi dari bahan non beras non terigu akan meningkat, selain juga dalam bentuk mentah. 2. Langkah Nyata Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Non Beras Non Terigu secara berkelanjutan dan berdampak ekonomi positif. 3. Menciptakan Ekosistem Ekonomi Kerakyatan berbasis sumberdaya pangan lokal. 4. Saat harga beras membumbung tinggi maka bisa menghemat pengeluaran. 5. Mengurangi konsumsi gula yang terdapat pada karbohidrat nasi sehingga dari sisi Kesehatan cukup baik.
	Waktu uji coba	
10	Nama Inovasi	Perbaikan Manajemen Tata Kelola Persiapan Tender melalui Penggunaan Sistem Informasi Persiapan Tender Untuk Pemilihan Penyedia Barang Dan Jasa (SIPERBAJA)
	Instansi pengampu	Bag PBJ Setda
	Bentuk Inovasi	Inovasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12

Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pasal 69 ayat 1 bahwa “(1) Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa dilakukan secara elektronik menggunakan sistem informasi yang terdiri atas Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dan sistem pendukung”

2. Peraturan Bupati Rembang Nomor 52 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Rembang Pasal 50 huruf d : “mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem informasi” dan huruf e : “melaksanakan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh UKPBJ”

B. PERMASALAHAN

Pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, disebutkan dalam pasal 69 ayat 1 bahwa “(1) Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa dilakukan secara elektronik menggunakan sistem informasi yang terdiri atas Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) dan sistem pendukung”, dan pada ayat 2 disebutkan bahwa “LKPP mengembangkan SPSE dan sistem pendukung”. Berdasar hal diatas Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) mengembangkan Sistem Pengadaan Secara Elektronik dan pada saat ini Kabupaten Rembang menggunakan Aplikasi SPSE v4.5u20240510-CA untuk memfasilitasi proses eTender, ePengadaan Langsung, ePenunjukan Langsung, Pencatatan Non Tender dan Pencatatan Swakelola. Fitur dan fasilitas SPSE v4.5u20240510-CA sudah mencukupi kebutuhan seluruh stakeholder pada proses pemilihan, hanya saja SPSE hanya memfasilitasi hasil final proses pra pemilihan yang bisa saja dalam proses pra pemilihan tersebut terjadi lebih dari 1 (satu) kali pengiriman dokumen persiapan pemilihan /undangan rapat/ Berita Acara/ maupun dokumen lainnya, sehingga membutuhkan ruang dokumentasi yang lebih lengkap untuk seluruh proses pra pemilihan. Selain itu, juga belum ada ruang monitoring dan evaluasi bagi Pimpinan Daerah, Pimpinan Perangkat Daerah, Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa, maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan kewenangan monitoring dan evaluasi dalam posisi pra pemilihan atau posisi paket belum tayang pada SPSE. Oleh karena itu, perbaikan manajemen tata kelola persiapan tender melalui proses digitalisasi menjadi sesuatu yang sangat krusial dan segera untuk dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan seluruh stakeholder.

		<p>C. ISU STRATEGIS</p> <p>Pimpinan daerah dan pimpinan perangkat daerah memiliki kewenangan khusus dalam memonitoring dan mengevaluasi jalannya pembangunan daerah utamanya dalam pembangunan infrastruktur transportasi, pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya. Dan semuanya berkaitan erat dengan pengadaan barang/jasa. Oleh karena itu perlu sebuah tools yang bisa mempermudah proses monitoring dan evaluasi proses pengadaan barang/jasa dari awal sampai akhir.</p> <p>Selain itu, pengadaan barang/jasa pemerintah menjadi sektor paling tinggi dalam kasus tindak pidana korupsi. Dan masa kadaluarsa kasus tindak pidana korupsi ini adalah 18 (delapan belas) tahun. Oleh karena itu perlu penguatan pengarsipan dokumen pengadaan barang/jasa sejak proses persiapan pemilihan pengadaan barang/jasa. Pengarsipan secara manual sangat tidak efektif dan efisien serta ada potensi kehilangan arsip yang tinggi. Proses digitalisasi menjadi solusi paling tepat dalam memenuhi kebutuhan tersebut.</p> <p>D. KEUNGGULAN INOVASI</p> <p>Perbaikan manajemen tata kelola persiapan tender melalui penggunaan Sistem Informasi Persiapan Tender Untuk Pemilihan Penyedia Barang Dan Jasa (SIPERBAJA) ini menjadi sebuah lompatan manajemen tata kelola pengadaan barang/jasa di Kabupaten Rembang yang semula masih berbasis non elektronik menjadi berbasis digital.</p> <p>Proses digitalisasi ini lebih mengefisienkan dan mengefektifkan pekerjaan PPK dan UKPBJ beserta perangkatnya, terutama pada proses persiapan pemilihan penyedia melalui metode tender. Dokumentasi seluruh dokumen persiapan pemilihan juga lebih terjaga dengan baik dan aman dari kehilangan dokumen atau arsip.</p> <p>E. KEBAHARUAN INOVASI/SPESIFIKASI PRODUK</p> <p>SIPERBAJA merupakan sebuah inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya dan sifatnya adalah sebagai aplikasi pendukung Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE), adapun spesifikasi dari SIPERBAJA adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi webbase - PHP: Hypertext Preprocessor - 10.5.18-MariaDB-0+deb11u1
	Tujuan inovasi	Tujuan dari inovasi ini adalah memperbaiki manajemen tata kelola persiapan tender sehingga memudahkan Pimpinan Daerah, Pimpinan Perangkat Daerah, Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa, maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan kewenangan monitoring dan evaluasi untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi jalannya paket pekerjaan pada saat masih dalam posisi persiapan pemilihan atau posisi paket belum tayang pada SPSE,

		sekaligus menjamin ketersediaan dokumen jika suatu saat dibutuhkan, utamanya dokumen persiapan pemilihan.
	Manfaat Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan unsur Pimpinan Daerah dan Pimpinan Perangkat Daerah dalam memonitoring paket pekerjaan terutama yang dilaksanakan menggunakan metode pemilihan tender. • Memudahkan Unit kerja Pengadaan Barang dan Jasa dalam pengelolaan paket pekerjaan sebelum di tayangkan ke SPSE. • Sebagai sarana pengarsipan dokumen persiapan tender.
	Waktu uji coba	3 bulan
11	Nama Inovasi	SISKEUDES BERBASIS CMS BANK JATENG
	Instansi pengampu	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB.REMBANG
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa; 2. Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa; 3. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN; 4. Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa; 5. Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa; 6. Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2023 tentang Pedoman Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Desa. <p>B. PERMASALAHAN</p> <p>Pemerintah Kabupaten Rembang Bersama Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah mengembangkan Cash Management System (CMS) yang diintegrasikan dengan Aplikasi Siskeudes pada tahun 2024 yang secara bertahap dilaksanakan oleh 287 Desa. CMS Bank Jateng adalah kegiatan dalam melakukan transaksi, pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dengan <i>website</i> milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Terdapat 3 peran dalam penerapan Siskeudes berbasis CMS, Pertama bendahara desa sebagai operator melakukan aksi input CMS ID di CMS Bank Jateng yang didapat pada saat pembuatan dan pencairan SPP pada aplikasi siskeudes, kemudian Sekretaris Desa sebagai <i>checker</i> melakukan aksi check di CMS Bank Jateng, terakhir Kepala Desa sebagai eksekutor melakukan aksi <i>approval</i> di CMS Bank Jateng.</p> <p>C. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH :</p> <p>Kondisi sebelum CMS : 1. Antri di Bank untuk Pengambilan uang, Penerima harus datang ke Bank</p>

		<p>untuk Pengambilan uang, Pajak tidak bisa langsung dibayarkan.</p> <p>Kondisi sesudah CMS : Transaksi bisa dilakukan dimanapun, tidak perlu datang ke Kantor Desa, Pajak langsung terbayar.</p> <p>D. KEUNGGULAN INOVASI :</p> <p>Keunggulan inovasi yaitu semua transaksi sudah non tunai, cepat akurat dan efisien dalam proses transaksi keuangan, transaksi dapat dilakukan dimanapun.</p>
	Tujuan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai acuan bagi Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa dan pembayaran non tunai pada pelaksanaan APBDesa. • Mewujudkan pengelolaan keuangan Desa yang akuntabel, transparan, partisipatif dan dapat dipertanggungjawabkan. • Memudahkan monitoring keuangan Desa pada tingkat Kecamatan hingga Kabupaten. • Meminimalisir transaksi pada Teller dan ATM sehingga berpindah pada layanan Internet Banking
	Manfaat Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa • Mencegah terjadinya transaksi illegal (korupsi) • Mewujudkan tertib administrasi pengelolaan kas • Meningkatkan PAD • Memudahkan fungsi pembinaan dan pengawasan pengelolaan keuangan desa
	Waktu uji coba	30 hari
12	Nama Inovasi	SIIMUT (Sistem Informasi Mutasi)
	Instansi pengampu	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	<p>SI IMUT singkatan dari Sistem Informasi Mutasi yaitu aplikasi untuk memfasilitasi layanan usul pengobatan Pegawai Negeri Sipil antar Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang dan antar Instansi Pemerintah . Aplikasi ini dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Rembang yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dan Peraturan BKN No. 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi. Layanan Mutasi SI IMUT di buat dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan kepegawaian yaitu usulan mutasi bagi Pegawai Negeri Sipil di dalam maupun luar lingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang , setelah diterapkannya aplikasi SI IMUT ini proses usulan pengobatan PNS akan lebih cepat, efisien dan tidak ada lagi tumpukan berkas . Usulan mutasi masuk diisi langsung oleh pegawai yang bersangkutan, dengan mengisi data-data kepegawaian dan mengunggah file-file persyaratan untuk mutasi. Pegawai yang bersangkutan juga dapat menyatukan kemajuan tahapan usulan (status usulan) tanpa harus</p>

		<p>datang ke BKD. Pegawai yang bersangkutan wajib mengisi data-data kepegawaian dan melengkapi persyaratan usulan agar usulan dapat diproses. Berkas persyaratan yang tidak lengkap tidak akan diproses. Semua persyaratan dokumen di-scan dan disimpan dalam bentuk file PDF, JPG, atau JPEG. Ukuran tiap file maksimal sebesar 5 MB (Megabytes). Untuk dokumen berupa foto (jika ada), format file berupa JPG atau JPEG. Dokumen selain foto menggunakan format file PDF. Menu-menu yang terdapat di aplikasi SI IMUT antara lain menu isian data-data kepegawaian, menu file persyaratan usulan mutasi untuk mengunggah dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Diperlukan username yaitu NIP PNS yang bersangkutan dan password yang mudah diingat tetapi sulit ditebak oleh orang lain untuk mengakses SI IMUT, sehingga hal ini menunjang keamanan akses. Sebelum adanya aplikasi SI IMUT kegiatan layanan ushul mutasi PNS baik antar Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rembang maupun antar instansi Pemerintah masih dilakukan secara manual. Dahulu ketika seorang pegawai mengajukan usul usul pengobatan harus mengajukan secara manual dengan berkas yang menumpuk, sejak adanya aplikasi SI IMUT, pengajuan usul pengobatan menjadi lebih mudah dan ringkas dengan memanfaatkan fitur Pengajuan pengobatan online. Pegawai hanya perlu mengisikan informasi yang diperlukan dalam pengajuan usul mutasi dan menunggu persetujuan atasan atau pejabat yang berwenang atas usulan mutasi tersebut yang juga dapat memantau dalam aplikasi SI IMUT. Aplikasi SI IMUT mulai dapat digunakan pada tanggal 1 September 2023. Hasil dari inovasi ini berupa Surat Keputusan Mutasi PNS dari Pejabat yang berwenang. Dengan adanya aplikasi SI IMUT diharapkan urusan kepegawaian terutama usulan mutasi PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Rembang dapat lebih mudah dan cepat. SI IMUT, solusi tepat pengobatan Pegawai Negeri Sipil di era digital.</p>
	Tujuan inovasi	Mempercepat pelayanan dengan less paper.
	Manfaat Inovasi	Dengan adanya inovasi SI IMUT pemerintah daerah dalam lingkup Kabupaten Rembang dapat berkolaborasi, terhubung, dan berkesinambungan di era digital seperti saat ini
	Waktu uji coba	30 hari
13	Nama Inovasi	JEMPOL BOSS (Jemput Bola Perizinan OSS RBA)
	Instansi pengampu	DPMPPTSP Kab. Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Di era digitalisasi seperti saat ini, instansi pemerintah dituntut untuk menggunakan teknologi informasi agar layanan yang diberikan kepada masyarakat semakin efisien dan berkualitas. DPMPPTSP Kabupaten Rembang sudah menggunakan layanan perizinan dan penanaman modal berbasis elektronik kepada masyarakat serta pengusaha dengan menggunakan

		<p>sistem informasi Online Single Submission (OSS) yang telah di sediakan oleh kementerian Investasi. Namun dalam prosesnya masih terdapat beberapa kendala dalam terkait proses perizinan dengan menggunakan OSS. Hal ini terkait dengan sumber daya manusia yang memegang sistem ini terbatas serta msyarakat/pelaku usaha sibuk dihari biasa untuk kegiatan usahanya. Oleh karena itu DPMPTSP Kabupaten Rembang keluar dan hadir memberikan konsultasi dan pelayanan kepada masyarakat/pelaku usaha untuk perizinan usaha khusus diari libur sambil menikmati hiburan live musik. Kegiatan ini diberi nama "JEMPOL BOSS" Jemput Bola Perizinan Berusaha OSS RBA. Dengan keluar ke masyarakat, diharapkan masyarakat terutama pelaku usaha dapat mendaftarkan atau berkonsultasi tentang usahanya dihari libur. Hal ini dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, dengan ada nya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi yang ada di kabupaten Rembang.</p> <p>Dengan demikian, transformasi digital dalam pelayanan perizinan menjadi langkah yang strategis bagi Kabupaten ini guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan pengusaha.</p>
	Tujuan inovasi	<p>Diharapkan dengan adanya kegatan JEMPOL BOSS ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi lebh dekat dengan masyarakat terkait perizinan usahanya • Meningkatkan jumlah usaha yang taan perizinan • Meratakan peta sebaran usaha-usaha yang ada diKabupaten Rembang • Memudahkan masyarakat/pelaku usaha dalam pembuatan izin usaha dihari minggu, mengingat pada hari biasa focus pada usahanya.
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat dari inovasi Jempol Boss diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan perizinaan Berusaha kepada masyarakat atau pengusaha dengan output Nomor Induk Berusaha (NIB) terbit langsung. • Masyarakat dapat berkonsultasi tentang perizinan izin usahanya dihari libur • Masyarakat dapat mengurus izin usahanya dihari libur
	Waktu uji coba	30 hari
14	Nama Inovasi	PELAYANAN PUBLIK KECAMATAN REMBANG "MENYAPA"
	Instansi pengampu	KECAMATAN REMBANG
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Dalam rangka merespon dinamika perkembangan penyelenggaraan pemerintah daerah tata kelola pemerintahan yang baik, perlu memperhatikan kebutuhan dan tuntutan dalam pelayanan masyarakat. Untuk itu, kualitas pelayanan publik perlu ditingkatkan dengan mendekatkan pelayanan

kepada masyarakat serta memperhatikan kondisi geografi daerah dan mengoptimalkan peran kecamatan sebagai perangkat daerah terdepan dalam memberikan pelayanan publik dari beberapa aspek baik secara substantif, administratif, maupun sarana dan prasarana yang dilaksanakan.

Kinerja pelayanan publik sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, membangun sistem pelayanan publik yang handal adalah keniscayaan bagi daerah kalau mereka ingin meningkatkan kesejahteraan warganya, tidak menyangka bahwa perbaikan kualitas pelayanan publik menjadi salah satu alasan pemerintah mendesentralisasikan kewenangan penyelenggaraan pelayanan publik ke daerah.

Penyerahan kewenangan penyelenggaraan pelayanan publik akan menjadi lebih responsif atau tanggap terhadap dinamika masyarakat di daerahnya. Daerah diharapkan terus memiliki prakarsa dalam melakukan perbaikan pelayanan, prakarsa daerah meningkatkan pelayanan publik tentunya harus sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kepuasan masyarakat. Masyarakat berhak memberikan masukan, koreksi, dan perbaikan terhadap pelayanan. Inilah yang disebut manajemen publik masa kini (manajemen publik baru) yang memiliki ciri bahwa kewenangan berada pada pelayanan petugas dan pelanggan penekanan pada pelayanan yang "menyentuh hati" dan perombakan visi dan misi pelayanan. Peran pemerintah adalah pelayan sekaligus perantara kepentingan beberapa kelompok masyarakat. Dalam hal ini posisi pemerintah adalah pelayan sekaligus perantara kepentingan beberapa kelompok masyarakat dengan kata lain posisi pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik berubah dengan melayani menjadi melayani.

Menyadari hal demikian, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 238-270 tentang Petunjuk Teknis Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. PATEN adalah penyelenggaraan pelayanan publik di kecamatan dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dalam satu tempat (pasal 1 ayat 5 Permendagri No. 4 tahun 2010). PATEN juga merupakan inovasi manajemen dalam rangka mendekatkan, mempermudah, mempercepat pelayanan administrasi perizinan / non perizinan di tingkat kecamatan terutama bagi kecamatan yang letaknya jauh dari kantor pemerintah kabupaten/kota dan sulit dijangkau karena faktor kondisi geografis dan infrastruktur jalan yang belum memadai. Implementasi Administrasi pelayanan Terpadu kecamatan sebagai wujud pelimpahan sebagian kewenangan Bupati sebagai pemegang otonomi daerah

kepada Camat dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam mewujudkan sistem pelayanan publik guna terpenuhinya kepuasan masyarakat, penyelenggara pelayanan publik/masyarakat harus secara periodik adanya perbaikan manajemen pelayanan. Organisasi penyelenggara bertugas menyelenggarakan pelayanan publik sesuai dengan tujuan pembentukan meliputi kualitas pelayanan, pengelolaan pengaduan masyarakat, pengelolaan informasi, pengawasan internal, penyuluhan kepada masyarakat dan pelayanan konsultasi. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) diselenggarakan untuk menjadikan kecamatan sebagai pusat pelayanan masyarakat dari organisasi perangkat daerah tingkat kabupaten, yang secara geografis dipandang lebih efektif dan efisien dilayani di tingkat kecamatan. Pelayanan administrasi yang merupakan kegiatan tugas pelayanan di kantor kecamatan adalah mengintegrasikan semua jenis pelayanan administrasi antara lain meliputi: Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Pindah, Pengantar Akta Kelahiran, Pengantar Nikah, Pengantar SKCK, dan Legalisasi lain- lain.

A.DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten. Dalam lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah mengubah Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Masyarakat;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota ;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan;
- f. Permendagri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten RembangSaya. Kepmendagri No.138-270 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan PATEN;
- i. Peraturan Bupati Rembang Nomor 79 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas

dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Dikabupaten Rembang.

B. PERMASALAHAN DAN STRATEGI ISU

Tugas Camat terkait meliputi antara lain melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan dan melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya. Namun juga, baik buruknya pelayanan oleh Pemerintahan Kecamatan mencerminkan kualitas kinerja Pemerintah Daerah. Kecamatan telah menjadi tumpuan pelayanan publik mengingat banyaknya tugas dari Dinas-Dinas Kabupaten yang secara riil justru dapat dioperasionalisasikan karena adanya fungsi kewilayahan yang dimiliki Kecamatan. Kedekatan perangkat Kecamatan terhadap permasalahan yang berkembang di wilayahnya menjadikan Kecamatan menjadi tempat pengaduan bagi masyarakat atau apa yang mereka hadapi. Kecamatan acapkali berhadapan langsung dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, Kecamatan sering juga dijadikan sebagai mediasi atas konflik yang muncul di antara kelompok masyarakat. Dalam kenyataannya obyektif, wajah pemerintahan kecamatan dewasa ini sesungguhnya ditandai dengan pelayanan yang masih banyak dikeluhkan, relatif belum optimal dan pengaturan kerja staf kurang efisien. Masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kecamatan. Dengan adanya inovasi pelayanan publik yang dilakukan Kecamatan Rembang diharapkan dapat memberikan pelayanan lebih baik yang dapat memberikan kepuasan kepada seluruh masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam pelayanan. Juga dalam rangka meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

C. KONDISI SEBELUM INOVASI

Kondisi sebelum ada Inovasi, belum semua sumber daya yang ada digunakan secara optimal sehingga menyebabkan pelayanan publik di Kecamatan Rembang juga belum optimal sesuai harapan bersama. Hal tersebut berhubungan dengan koordinasi, komunikasi dengan semua yang terlibat dan pemangku kepentingan, dan juga dalam pengelolaan sarpras untuk meningkatkan pelayanan publik di Kecamatan Rembang. Kondisi Sesudah Inovasi, dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada maka pelayanan publik Kecamatan Rembang sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun inovasi yang dilakukan Kecamatan Rembang yaitu Inovasi Pelayanan Publik Kecamatan Rembang “Menyapa”. Pelayanan Mudah Akses, Efektif, Nyaman, Akurat, Prosedur Sederhana dan Akuntabel, dibentuk oleh Kecamatan Rembang. Pelayanan

	<p>Rembang Menyapa ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.</p> <p>D.KEUNGGULAN</p> <p>Keunggulan Inovasi Pelayanan Publik Rembang Menyapa adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses : Tempat dan lokasi serta sarana dan pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi. 2. Efektif : Dapat membawa hasil guna dari produk pelayanan public 3. Nyaman: Lingkungan pelayanan teratur, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung layanan, seperti tempat parkir, toilet, tempat ibadah dan lain-lain 4. Akurat : Produk layanan publik diterima dengan benar dan tepat 5. Prosedur sederhana : Prosedur layanan yang tidak berbelit-belit. 6. Akuntabel : Individu-individu atau petugas yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya masyarakat dan yang bersangkutan untuk dapat menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanggungjawabannya.
Tujuan inovasi	<p>Keberhasilan suatu pelayanan dapat dinilai berdasarkan rasa puas orang yang memerlukan pelayanan, atau bisa diartikan dengan memperbandingkan bagaimana pandangan antara pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat. Inovasi Pelayanan Publik ini adalah suatu usaha Kecamatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Tujuan inovasi pelayanan publik yang dilakukan Kecamatan Rembang adalah sebagai berikut :</p> <p>Dapat memberikan pelayanan publik secara efisien dan efektif;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah penyelenggaraan berbagai bentuk pelayanan publik; 2. Dapat mendekatkan, mempermudah, dan mempercepat pelayanan terhadap publik/ masyarakat. 3. Dapat meningkatkan kualitas Pelayanan dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat. 4. Terlaksananya pelayanan yang pasti, mudah, cepat, transparan dan akuntabel
Manfaat Inovasi	Mewujudkan Tata Kelola Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Mudah Akses, Efektif, Nyaman, Akurat, Prosedur Sederhana, dan Akuntabel
Waktu uji coba	60 hari

15	Nama Inovasi	Sistem Informasi dan pelayanan bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan "SiPari"
	Instansi pengampu	Dinludkan Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Menurut peraturan BPH migas no.2 th 2023 bahwa pelayanan rekomendasi BBM harus menggunakan teknologi sistem informasi, maka kami Dinludkan Rembang menciptakan aplikasi "Sipari" untuk mempercepat dan mempermudah dalam proses pelayanan Rekomendasi BBM.
	Tujuan inovasi	1. Mempercepat dalam pelayanan Rekomendasi BBM untuk pelaku usaha perikanan 2. Penyimpanan data lebih efektif dan efisien
	Manfaat Inovasi	1) Pelaku usaha perikanan lebih cepat mendapatkan Rekomendasi BBM 2) Data yang di simpan lebih aman dan mudah untuk mencari jika diperlukan
	Waktu uji coba	30 hari
16	Nama Inovasi	Gesit Bagur (Gerakan Siaga Stunting dan Gizi Buruk)
	Instansi pengampu	Puskesmas Pamotan
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	Kejadian balita gizi buruk dan pendek (stunting) merupakan permasalahan gizi yang banyak dialami balita dan mengancam Terwujudnya Indonesia Emas Tahun 2024. Salah satu penyebab masalah gizi adalah ketidakberhasilan pemberian gizi pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) atau Resiko Tinggi (Resti), Bayi Lahir Prematur, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan tidak dilakukan pemberian ASI Eksklusif. Padahal keberhasilan mengasuh bayi pada 1000 HPK sangat menentukan kualitas diri mereka sebagai generasi penerus bangsa mendatang. Berdasarkan data penimbangan balita pada Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan Tahun 2022 terdapat kejadian balita stunting dan gizi buruk sebesar 628 balita (21,8%) dan 30 balita(1,03%). Angka tersebut tentu mencakup besaran angka kejadian balita stunting dan gizi buruk di Kabupaten Rembang pada Tahun 2022 yaitu 4480 balita (11,81%) dan 45 balita (0,105%). Padahal berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi stunting 14 persen pada tahun 2024, sedangkan target pencapaian gizi buruk dibawah 1% setiap tahunnya. Dampak stunting dan gizi buruk dapat berakibat pada peningkatan pengeluaran pemerintah, terutama jaminan kesehatan nasional; Ketika dewasa, anak yang mengalami stunting dan gizi buruk sangat rentan terhadap serangan penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes, ataupun gagal ginjal. Hal tersebut dapat menghambat bonus demografi Indonesia /Indonesia Emas Tahun 2024, yaitu suatu keadaan penduduk yang masuk ke dalam usia produktif jumlahnya lebih banyak dibandingkan penduduk tidak

		<p>produktif. Berdasarkan kejadian balita stunting dan gizi buruk tersebut kami melakukan kajian bersama dan menemukan beberapa faktor risiko dominan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Malnutrisi/penambahan BB tidak sesuai dengan usia kehamilan 2. Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (Bumil KEK) 3. BBLR (B erat Bayi Lahir Rendah) 4. ASI Tidak Eksklusif 5. Faktor Ekonomi 6. Kesalahan Pola Asuh <p>Kami perlu menyimpulkan upaya untuk meminimalisir prevalensi stunting dan gizi buruk dengan intervensi khusus pada ibu hamil yang berisiko dan konseling serta pendampingan gizi balita dengan status stunting dan gizi buruk, usaha ini kami namakan;</p> <p>GERAKAN SIAGA STUNTING & BALITA GIZI BURUK (GESIT BAGUR).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KEGIATAN POKOK DAN KEGIATAN RINCIAN <ol style="list-style-type: none"> a. Pencegahan dan Penanganan Stunting b. Intervensi Gizi Berkelanjutan (Kolaborasi Gizi UKM dan UKPP) c. Intervensi Gizi Berkelanjutan (Kolaborasi Gizi dengan Lintas Program dan Lintas Sektoral) 2. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan persiapan di Puskesmas dengan lintas program b. Verifikasi Data c. Pembuatan SOP d. Sosialisasi Program GESIT BAGUR kepada Bidan Desa e. Sosialisasi Program GESIT BAGUR kepada seluruh karyawan Puskesmas Pamotan pada saat LOKMIN bulanan f. Sosialisasi Program GESIT BAGUR kepada Lintas Sektor g. Program Uji Coba h. Pelaksanaan Program Saya) Program Monev
	Tujuan Inovasi	<p>A. TUJUAN UMUM : Meningkatkan kegiatan bersama untuk pencegahan balita stunting dan gizi buruk serta memberikan pelayanan kesehatan terbaik (pelayanan pemeriksaan dokter, bidan, gizi, Kesehatan lingkungan dan pemeriksaan laboratorium) bagi balita yang telah terdeteksi stunting dan gizi buruk di seluruh wilayah Puskesmas Pamotan.</p> <p>B. TUJUAN KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memikirkan remaja, calon pengantin (catin), ibu hamil, ibu nifas, dan balita telah mendapatkan pelayanan program gizi dalam rangka pencegahan stunting. 2. Memberikan pelayanan lanjutan untuk balita stunting dan gizi buruk (pemeriksaan dokter

		umum, pemeriksaan laboratorium dan konseling gizi) dan pendampingan.
	Waktu uji coba	90 hari
17	Nama Inovasi	Sistem Informasi Pengelolaan Pasar Rembang SIPP BANG
	Instansi pengampu	Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
	Rancang bangun	Dasar Hukum Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, belum maksimalnya sistem pembayaran dan pengelolaan pendapatan Daerah yang berupa Retribusi Pasar Rakyat, inovasi ini dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mempermudah para pedagang pasar untuk mengakses pembayaran retribusi serta akuntabel dalam pengelolaan pendapatan Daerah
	Tujuan inovasi	Mempermudah pembayaran retribusi, mencegah kebocoran, menciptakan efektivitas efisiensi dan akuntabilitas penerimaan pendapatan retribusi Pasar Rakyat
	Manfaat Inovasi	Untuk mempermudah proses pembayaran, pengelolaan dan pelaporan penerimaan retribusi pendapatan pasar rakyat
	Waktu Uji Coba	
18	Nama Inovasi	PANCEN KONDANG (PELAYANAN CEKATAN KOMUNIKATIF DISIPLIN ANEKA REMBANG)
	Instansi pengampu	PT ANEKA REMBANG (PERSERODA)
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	<p>A. DASAR HUKUM</p> <p>PT Aneka Rembang (Perseroda) sebelumnya bernama Aneka Perusahaan Daerah Kabupaten Rembang yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang No. 2 Tahun 1980 tanggal 31 Januari 1980 dan telah disetujui oleh Gubernur Jawa Tengah dengan Surat Keputusannya No. 188.3/59/1980 tanggal 12 April 1980. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Rembang dan Bupati Rembang sebagaimana telah didokumentasikan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang No. 5 Tahun 2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Perusahaan Perseroan Aneka Rembang. Berdasarkan Perda tersebut bentuk hukum Aneka Perusahaan Daerah Kabupaten Rembang beralih menjadi PT Aneka Rembang (Perseroda) yang efektif berlaku pada tahun 2021.</p> <p>B. PERMASALAHAN</p> <p>Permasalahan yang kami alami sebelumnya adalah kurang bisa mengikuti perkembangan dunia digital karena keterbatasan SDM, sehingga banyak peluang yang terlewatkan. Misalnya ada instansi yang membutuhkan pengadaan barang melalui pasar</p>

		<p>pemerintah, terpaksa tidak bisa kami kerjakan karena kami belum memiliki tim ahli yang mampu menanganinya.</p> <p>C. STRATEGI ISU Adanya arahan penggunaan marketplace pemerintah dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa instansi pemerintah menimbulkan beberapa permasalahan. Banyaknya penyedia barang dan jasa yang belum siap dengan arahan tersebut, terutama terkait dengan kelengkapan persyaratan secara legal formal dan kekurangan SDM yang mumpuni.</p> <p>D. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH INOVASI Sebelum berinovasi, kami terkesan kurang bisa mengikuti arus perkembangan digital karena belum memiliki tim ahli. Setelah adanya inovasi, kami mulai dikenal banyak pihak, pelanggan baru yang mengetahui layanan kami dari internet semakin banyak. Kami juga melayani transaksi menggunakan pasar pemerintah.</p> <p>E. KEUNGGULAN INOVASI Kami melihat kondisi saat ini sebagai peluang strategis, oleh karena itu kami melakukan peningkatan layanan secara signifikan. Kami melengkapi izin usaha sesuai aturan berupa KBLI di berbagai bidang usaha. Kami juga telah membentuk tim ahli yang memanfaatkan teknologi digital untuk memaksimalkan pelayanan.</p> <p>F. KEBAHARUAN INOVASI Inovasi yang kami lakukan sangat signifikan seperti penggunaan strategi digital marketing untuk meningkatkan layanan perusahaan, melakukan diversifikasi usaha melalui penambahan KBLI sebagai izin usaha, menggunakan layanan marketplace yang disediakan pemerintah yaitu e-katalog dan siplah untuk transaksi.</p>
	Tujuan inovasi	Memperkenalkan produk dan jasa yang dimiliki PT Aneka Rembang (Perseroda) agar diketahui oleh instansi pemerintah, swasta dan masyarakat. Selain itu juga mempermudah pelanggan dalam mendapatkan produk dan jasa yang dibutuhkan, baik sesuai dengan aturan yang berlaku (penggunaan pasar pemerintah) maupun aspek-aspek lainnya.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah pelanggan yang melakukan transaksi 2. Meningkatkan keuntungan PT Aneka Rembang (Perseroda) 3. Meningkatkan pelayanan kepada instansi pemerintah, swasta dan masyarakat
	Waktu uji coba	30 hari
19	Nama Inovasi	Selalu PD (Segera Lasem Lunas PBB-P2 Desa (inovasi terkait intensifikasi PBB-P2 di Kecamatan Lasem)
	Instansi pengampu	Kantor Kecamatan Lasem

	Bentuk Inovasi	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
	Rancang bangun	<p>Masyarakat Indonesia, tak terkecuali Kabupaten Rembang diwajibkan untuk membayar pajak setiap tahunnya. Sebab, pajak memiliki peran yang begitu besar dalam pembangunan nasional dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Sejak 1 Januari 2010, PBB yang tadinya dikelola oleh pemerintah pusat dialihkan menjadi pajak daerah, untuk sektor perdesaan dan perkotaan (PBB-P2). Secara keseluruhan, pengalihan PBB-P2 ke pemerintah daerah di Indonesia merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemandirian finansial dan otonomi daerah, seraya meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan daerah. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dikenakan pada kepemilikan tanah dan bangunan yang dimiliki individu atau entitas hukum. Selain itu, PBB-P2 juga merupakan salah satu jenis pajak properti yang dikenakan oleh Pemerintah setempat. Untuk memastikan keberhasilan PBB-P2 sebagai pajak daerah, pemerintah daerah perlu meningkatkan kemampuan administratifnya secara cekatan dalam pengelolaannya. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa PBB dapat dipungut secara efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai dengan target yang ditentukan. Dalam 5 (lima) tahun terakhir kesadaran masyarakat untuk bayar pajak sudah sangat meningkat, baik pajak perseorangan maupun badan. Tetapi khusus di wilayah Kecamatan Lasem ada beberapa permasalahan yang terjadi setelah PBB yang tadinya dikelola oleh pemerintah pusat dialihkan menjadi pajak daerah yang ditindaklanjuti dengan pendataan ulang. Dari hasil pendataan ulang tersebut terdapat permasalahan baru yaitu kesalahan dalam SPPT antara lain; ketidaksesuaian antara Wajib Pajak dengan Objek Pajaknya, SPPT yang ternyata adalah Fasilitas Umum, ketidaksesuaian luas dalam SPPT dan Sertifikat Tanah, SPPT Ganda, dll. Kendala tersebut juga sangat mempengaruhi antusiasme masyarakat untuk membayar pajak sehingga penerimaan akhir pajak dalam tahun masa pajak tersebut menjadi tidak bisa mencapai 100%. Dari permasalahan tersebut khususnya di wilayah Kecamatan Lasem membuat suatu inovasi untuk meningkatkan kesadaran dan antusiasme masyarakat dalam membayar pajak PBB-P2 yaitu <i>Intensifikasi PBB-P2 Kecamatan Lasem "SELALU PD" (Segera Lasem Lunas PBB-P2 Desa)</i>. Inovasi ini termasuk non digital karena bersifat langsung melakukan tindakan dan pengambilan kebijakan lapangan terkait intensifikasi PBB-P2 di wilayah Kecamatan Lasem.</p>
	Tujuan inovasi	30 hari
	Manfaat Inovasi	Dapat memudahkan OPD/masyarakat dalam mengajukan jadwal kegiatan bupati dan wakil bupati Rembang beserta pengaturan/pembagian petugas pelaksana kegiatan

	Waktu uji coba	15 hari.
20	Nama Inovasi	Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum (LAKUIN), Layanan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum (LAFAD), dan Layanan Konsultasi Hukum secara Online (LAKON)
	Instansi pengampu	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
	Rancang bangun	“Bagian Hukum Rembang membentuk layanan inovasi pengajuan produk hukum dan konsultasi hukum online agar seluruh OPD mudah mengajukan secara online dan masyarakat mendapatkan analisa hukum secara komprehensif dan pengetahuan hukum. Oleh sebab itu diharapkan layanan ini dijadikan acuan dalam mendorong pelayanan publik bagi pemerintahan daerah Kabupaten Rembang yang berkaitan langsung terhadap permasalahan hukum masyarakat luas”.
	Tujuan inovasi	Sebagai wujud memudahkan masyarakat dalam penggunaan sarana teknologi informasi dengan mengikuti prinsip kemudahan, kecepatan, efisiensi dan efektifitas.
	Manfaat Inovasi	Adanya “LAKUIN” melalui situs web telah merevolusi cara pencarian dan penemuan dokumen hukum dan informasi hukum dengan lebih cepat, mudah, dan akurat karena situs web bisa diakses di mana saja dan kapan saja. Sedangkan pengajuan rancangan produk hukum daerah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah (PD) kepada Bagian Hukum untuk difasilitasi menjadi produk hukum dapat dilakukan secara mudah dan efisien melalui “LAFAD”. Kemudahan itu terlihat dari tidak diperlukannya upaya untuk membawa dokumen rancangan peraturan dari PD bersangkutan ke Bagian Hukum dan efisien karena diterapkannya konsep paperless. Demikian juga, konsep layanan konsultasi hukum telah merubah dari cara konsultasi secara tatap muka (<i>face to face</i>) menjadi konsultasi secara tertulis lewat “LAKON. PD dan masyarakat akan mendapatkan analisa hukum secara komprehensif dan mendalam berkaitan dengan asas dan norma hukum yang berlaku. Melalui perubahan sarana layanan ini diharapkan dapat menjadi solusi terpadu atas permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi di masyarakat terutama terkait dengan hukum administrasi pemerintahan.
	Waktu uji coba	30 hari

B. KREATIVITAS DAN INOVASI MASYARAKAT

	NAMA INOVASI	INOVATOR
1	Nama Inovasi	Optimalisasi Hasil Limbah Pertanian Tembakau "Asli Tambak"
	Nama Inovator	Ramuntani Muhamad Saifudin Siti Marfuah Djuwariyah

	Bentuk Inovasi	Inovasi Lainnya
	Rancang bangun	Semakin luas budidaya pertanian maka semakin tinggi pula akan kebutuhan pupuk dan juga pestisida, apalagi kebijakan pemerintah yang mengurangi pupuk bersubsidi, maka hal ini memunculkan permasalahan yang sering dihadapi mitra dan usaha pertaniannya adalah ketika menghadapi kelangkaan pupuk dan juga ketika menghadapi serangan organisme pengganggu tanama (OPT) pada lahan areal budidayanya. Tingginya harga sarana produksi terutama pupuk kimia banyak petani tidak mampu membeli pupuk kimia ini dapat berakibat rendahnya hasil produksi pertanian, disisi lain angka ketergantungan yang tinggi terhadap pupuk kimia. Ketersediaan limbah tembakau yang ada di Kabupaten Rembang sangat melimpah dan belum dimanfaatkan secara optimal. Kami dari Posyantekdes Desa Pragu memberi terobosan Mengoptimalkan Limbah Petani Tembakau yang kami beri nama "ASLI TAMBAK". Adapun hasil dari limbah tersebut diantaranya briket dari batang tembakau, languid tobacco smoke, tobacco flower water. Pemanfaatannya briket dari batang tembakau sebagai pengganti arang. Languid tobacco smoke sebagai campuran untuk pembuatan pestisida. Dan tobacco flower water untuk mengatasi gatal-gatal yang diakibatkan gigitan serangga.
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat unit usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi petani dan masyarakat. 2. Meningkatkan kemampuan petani dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dalam usaha budidaya tanaman tembakau. 3. Meningkatkan kemampuan petani dalam memanfaatkan peluang usaha dan keterampilan petani dalam berwirausaha.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka lapangan pekerjaan baru. 2. Meningkatkan pendapatan Masyarakat 3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan manajerial bagi pelaksana program. 4. Mempopulerkan produk yang bernilai tinggi dari hasil limbah pertanian tembakau
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
2	Nama Inovasi	BIOKONVERSI LIMBAH TULANG IKAN LELE DALAM PENINGKATAN PROGRAM SDGs (Sustainable Development Goals) KE-12 FOOD CHANGE
	Nama Inovator	Syofiyatun Fadzilah Ahmad Fatoni
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Kasus malnutrisi di Indonesia masih menjadi tantangan dalam upaya membangun generasi Indonesia yang berkualitas di masa yang akan datang. Dilihat dari hasil Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi gizi kurang pada anak balita di Indonesia mencapai 17,7 persen balita dibawah umur 5 tahun, sedangkan yang mengalami stunting mencapai 30,8 persen. Kasus gizi kurang ini tentunya menjadi fokus

dilakukan oleh pemerintah guna menanggulangi permasalahan gizi kurang maupun terjadinya stunting

Ikan lele merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhan cepat dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Sehingga konsumsi ikan lele dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan. Kandungan nutrisi yang terkandung dalam Ikan lele meliputi kandungan protein 17,7%, lemak 4,8 %, mineral 1,2 %, dan air 76 %. Belum banyak industri yang mengoptimalkan diversifikasi olahan ikan lele mengingat ikan ini hanya mempunyai bagian daging yang dapat dimakan sebanyak 40% dari total beratnya .

Hasil dari inovasi ini berupa produk siap jual dengan inovasi baru dan pengembangan cita rasa yang berbeda yakni original, jagung manis, dan pedas. Usaha ini bertujuan untuk mengurangi limbah tulang ikan lele dan memanfaatkannya sebagai sumber daya alami yang bermanfaat. Limbah tulang ikan lele yang dihasilkan dari limbah penjual masakan lele dan industri perikanan sehingga dapat diubah menjadi produk bernilai tambah seperti pakan ikan, pupuk organik, dan bahan baku untuk industri lainnya. Dengan mengubah produk limbah menjadi bernilai tambah, usaha ini dapat membantu mengurangi dampak negatif industri makanan rumahan dan industri perikanan terhadap lingkungan dan meningkatkan ketersediaan sumber daya pangan yang berkelanjutan.

Produk kami juga memiliki packaging, branding, dan labeling yang unik dan bagus serta membuat sendiri agar terlihat menarik dihadapan konsumen. kami menjual produk kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau dan menyebarkan brosur yang berisikan tentang keunikan, keunggulan, serta manfaat produk. Sebelum melakukan tahap produksi, kami melakukan pengamatan langsung atau survey terhadap lingkungan sekitar, Kemudian yang akan kami lakukan adalah study kelayakan terhadap usaha yang kami jalankan, serta yang terakhir yaitu tahap evaluasi, ini dilakukan setelah produksi kami telah selesai, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi kami.

Pemanfaatan tulang ikan lele sebagai bahan pembuatan kerupuk ternyata memiliki banyak keunggulan, tulang ikan lele yang biasanya hanya di buang karena dianggap sebagai limbah ternyata dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembuatan kerupuk yang memiliki kandungan nilai gizi yang baik karena duri ikan lele mengandung kalsium yang tinggi. Kerupuk yang dihasilkan dari duri ikan lele memiliki

		rasa yang khas ditambah dengan bahan tambahan yang menjadikannya terasa gurih dan bertekstur.
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan sebuah produk yang out of the box 2. Menambah jenis baru dari kerupuk yang biasa kita makan 3. Mengenalkan bahwa tulang ikan lele yang biasanya dibuang bisa diolah menjadi produk makanan yang bernilai jual tinggi 4. Meningkatkan taraf hidup warga sekitar dengan adanya lowongan kerja baru
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih jiwa kewirausahaan dan kreativitas untuk lebih memanfaatkan limbah tulang ikan lele sebagai salah satu perkembangan didunia pangan 2. Menciptakan inovasi baru dalam pembuatan kerupuk yang biasanya menggunakan daging ikan 3. Memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa tulang ikan lele tidak hanya dibuang namun mampu diolah menjadi pangan inovasi yang bisa menorehkan omset tinggi
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
3	Nama Inovasi	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERNUANSA STEM TERINTEGRASI CHALLENGE BASED LEARNING BERBANTUAN GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
	Nama Inovator	CICI RAYAGURA RAHMATILLAH
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan esensial yang diperlukan di abad 21. Kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 3 Rembang masih rendah. Hasil tes pendahuluan menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rembang adalah dari skor maksimal . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan bahan ajar matematika bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra. Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development</i> dengan model 4D. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Rembang sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII C SMP Negeri 3 Rembang sebagai kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini mengikuti tahapan model 4D, yaitu tahap <i>define, design, develop, dan disseminate</i>. Diharapkan bahan ajar matematika volume bangun ruang sisi datar bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra yang dikembangkan mendapatkan tingkat kelayakan dari seluruh ahli dan praktisi dengan kriteria sangat layak, mendapatkan kriteria sangat baik pada uji keterbacaan, dan efektif dalam meningkatkan</p>

		<p>kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, diharapkan bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan respon sangat positif dari siswa. Dengan diterapkannya bahan ajar tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun luaran utama dari penelitian ini adalah (1) Produk bahan ajar matematika volume bangun ruang sisi datar bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra yang layak untuk digunakan, memiliki keterbacaan yang baik, efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dan mendapatkan respon positif dari siswa, dan (2) Hak cipta dan penerbitan bahan ajar matematika volume bangun ruang sisi datar bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra.</p> <p>Kata Kunci: <i>Challenge Based Learning</i>, Geogebra, Kemampuan Berpikir Kreatif, Pengembangan Bahan Ajar Matematika, STEM.</p>
	Tujuan inovasi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan bahan ajar matematika bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
	Manfaat Inovasi	<p>Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.</p> <p>Manfaat teoritis yang diberikan adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya terkait pengembangan bahan ajar matematika bernuansa STEM terintegrasi 2. <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. 3. Dapat menjadi referensi sumber belajar untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. 4. Produk dari penelitian ini dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dengan materi yang dikaitkan dengan sains, teknologi, teknik, matematika, dan diintegrasikan dengan ICT (<i>Information, Communication, and Technology</i>) berupa geogebra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. 5. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan bahan ajar. <p>Adapun manfaat praktisnya adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan dan pengembangan bahan ajar bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra terhadap kemampuan berpikir kreatif sehingga dan di masa

		<p>mendatang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan referensi belajar yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar khususnya pada materi bangun ruang sisi datar dan bahan ajar yang dihasilkan dapat memberikan pengalaman belajar bermakna untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.</p> <p>3. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait inovasi pembelajaran matematika khususnya mengenai bahan ajar matematika bernuansa STEM terintegrasi <i>Challenge Based Learning</i> berbantuan geogebra dan bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru untuk menghadirkan berbagai pengalaman belajar bermakna kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
4	Nama Inovasi	AREMBA : AR Batik Lasem Rembang
	Nama Inovator	BAGUS FATHUR ROHMAN ANGGI SEPTI RAMADHANI ANGGUN CYNTIYA RAMADHANI
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Batik lasem merupakan batik pesisir yang berasal dari kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang dan merupakan hasil dari akulturasi budaya Jawa, Tionghoa dan Belanda. Augmented Reality (AR) adalah teknologi yang menggabungkan elemen dunia nyata dengan elemen virtual secara langsung.</p> <p>Web AR Batik Lasem memanfaatkan teknologi AR dengan metode <i>marker-based tracking</i> untuk menyajikan konten seperti gambar motif, makna, dan Sejarah motif Batik Lasem melalui AR, serta menambahkan tautan pembelian untuk meningkatkan penjualan. Pengguna dapat mengakses website melalui QR code yang dapat dipindai menggunakan perangkat mereka. Industri Batik Lasem menghadapi tantangan dalam penjualan dan pemasaran batik. Pandemi juga menjadi faktor lesunya penjualan batik. Mobilisasi yang terbatas pun mengurangi penjualan Batik Lasem yang biasanya dijadikan oleh-oleh khas</p> <p>Kabupaten Rembang. Persaingan yang semakin ketat dengan banyaknya produk tekstil yang lebih modern dan kekinian pun menjadi tantangan bagi pelaku industri Batik Lasem. Hasil yang diharapkan dari pembuatan Web AR Batik Lasem adalah untuk meningkatkan pemasaran batik Lasem melalui media digital. Meningkatnya penjualan dan pemasaran serta berdampak positif dari segi ekonomi produsen dengan begitu industri Batik Lasem pun dapat berkelanjutan di era digital ini. Web AR Lasem diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut dengan meningkatkan pemasaran melalui teknologi digital.</p>

	Tujuan inovasi	<p>Data yang dipaparkan dalam latar belakang menunjang dalam pembuatan AREMBA, pembuatan AREMBA memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:</p> <p>1. MAKSUD</p> <p>Pembuatan AREMBA memiliki maksud untuk menggabungkan teknologi AR guna mendukung perkembangan industri Batik Lasem. Dengan memanfaatkan AR dalam pembuatan situs web ini, berfungsi untuk menciptakan saluran promosi dan pembelajaran yang interaktif bagi masyarakat mengenai beragam motif Batik Lasem. Pendekatan pemasaran melalui AR ini diharapkan dapat memberikan dorongan signifikan pada penjualan dan produksi, menjaga kelangsungan hidup Industri Batik Lasem.</p> <p>2. TUJUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat produk batik digital dalam bentuk AR sebagai sarana pemasaran produk serta pengenalan ragam motif Batik Lasem. b. Menjadi salah satu solusi dari permasalahan sulitnya pemasaran dan menurunnya penjualan Batik Lasem berdasarkan latar belakang di atas serta mendukung pertumbuhan ekonomi para pelaku industri Batik Lasem. c. Bentuk pelestarian ragam motif Batik Lasem agar terjaga keaslian dan keautentikannya demi keberlangsungan industry Batik Lasem.
	Manfaat Inovasi	<p>Upaya peningkatan ekonomi dan pelestarian budaya melalui penerapan teknologi seperti Augmented Reality (AR) dapat menjadi solusi yang inovatif. Dengan menggabungkan tradisi batik yang kaya dengan teknologi modern, kami dapat menciptakan pengalaman yang memikat bagi pelanggan. Melalui teknologi AR, pengunjung dapat menjelajahi ragam motif Batik Lasem dan proses pembuatannya secara interaktif. Selain itu, AR juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas para pengrajin batik dengan memungkinkan mereka untuk menciptakan desain baru dan inovatif. Dengan memperluas pasar melalui platform digital, para pengrajin dapat meningkatkan penjualan mereka secara global, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Dengan demikian, integrasi teknologi AR dalam industri batik Lasem tidak hanya akan membantu melestarikan warisan budaya, tetapi juga akan memberikan dorongan signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kreatifitas komunitas.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
5	Nama Inovasi	Edible Spoon SENTUL (Sendok Bekatul)
	Nama Inovator	Soma Jenar Abimanyu Azzahra Wahyu Prasetyorini
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Indonesia sebagai negara agraris berpotensi dalam bidang pertanian agribisnis dengan komoditas

		<p>utamanya padi. Pada proses penggilingan terakhir padi menjadi beras, limbah hasil dari kulit ari beras yang terlepas menjadi serbuk halus merupakan bekatul. Pemanfaatan limbah bekatul masih sangat terbatas, secara umum hanya sebagai pakan ternak. Padahal terdapat banyak nutrisi dari bekatul berupa serat, protein, vitamin B, dan mineral. Sementara itu, salah satu limbah yang banyak dihasilkan seiring meluasnya kedai yang menjual berbagai makanan atau minuman adalah sendok plastik yang sulit terurai di lingkungan (non-biodegradable). Oleh karena itu diperlukan sebuah produk ramah lingkungan (eco-friendly) yang dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Karya tulis ini berfokus pada pembuatan edible spoon dari bekatul sebagai produk bidang pertanian pangan non digital, dan berkontribusi meningkatkan nilai komoditi bekatul dalam bidang agribisnis, serta mengurangi pencemaran limbah sendok plastik di lingkungan. Bahan utama produksi meliputi bekatul, putih telur, gula siwalan dan lilin lebah (beeswax). Hasil penelitian ini adalah "SENTUL" (Sendok Bekatul) dengan struktur berupa sendok dengan karakteristik diantaranya tidak berbau, terasa manis legit, dapat dimakan (edible), dapat dipindahkan (portable), serta sangat mudah terurai di lingkungan (biodegradable). Produk telah melalui uji hidrofobisitas, uji biodegradabilitas, serta diuji di Laboratorium Kesehatan Daerah sebelum dipasarkan ke masyarakat, dan terbukti tidak mengandung formalin. Kemudian produk diterapkan dengan dijual secara offline dan online ke para pedagang seperti es krim, jasuke, makaroni, dsb. Hasil uji kelayakan produk (uji organoleptik & pasar) sebesar 85,31% untuk aspek penampilan, aspek rasa 86,25%, aspek aroma 90,00%, serta 86,63% untuk aspek efektivitas dan kebermanfaatan. Dengan demikian, Edible Spoon "SENTUL" (Sendok Bekatul) dikategorikan sangat layak untuk digunakan dan dimakan.</p>
	<p>Tujuan inovasi</p>	<p>Berdasarkan latar belakang diatas, proposal ini ditulis dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud Produk inovasi Edible Spoon "SENTUL" (Sendok Bekatul) dibuat untuk meningkatkan nilai komoditi dari limbah bekatul agar lebih bermanfaat dalam bidang agribisnis. Sementara nutrisi dari sendok bekatul yang edible atau dapat dikonsumsi, diharapkan mampu berkontribusi dalam mencegah stunting pada tahap pertumbuhan anak. Selain itu, "SENTUL" dimaksudkan sebagai alternatif pengganti alat makan untuk mengurangi cemaran limbah sendok plastik di lingkungan. 2. Tujuan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui pembuatan produk "SENTUL" (Sendok Bekatul) sebagai produk kreatif dari bidang pertanian dan pangan. b. Mengetahui karakteristik "SENTUL" (Sendok Bekatul) sebagai produk kreatif dari bidang pertanian dan pangan.

		c. Mengetahui kelayakan produk “SENTUL” (Sendok Bekatul) sebagai produk kreatif dari bidang pertanian dan pangan.
	Manfaat Inovasi	Manfaat dari inovasi Edible Spoon “SENTUL” (Sendok Bekatul) diantaranya yaitu memberikan motivasi bagi peserta didik agar berani berkreasi memunculkan ide yang mengutamakan isu lingkungan dan kesehatan. Kebermanfaatan dari inovasi produk ini juga berdampak untuk aspek ekonomi yang mana dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, inovasi “SENTUL” (Sendok Bekatul) yang diperjualbelikan ke berbagai kalangan dapat menjadi sarana edukasi agar masyarakat memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap pencemaran lingkungan (environmental awarenees) khususnya dalam mengurangi penggunaan sendok plastik
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
6	Nama Inovasi	Smart River: Sistem Pemantauan dan Pengelolaan Sampah Sungai Cerdas Berbasis IoT
	Nama Inovator	Achmad Rassya Kurniawan Muhammad Syifa Chabiburrahman Nadia Saadah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya.
	Rancang bangun	Permasalahan bencana banjir sering kali terjadi dan melanda sebagian wilayah di Indonesia. Hal itu terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu meningkatnya curah hujan dan akibat dari perbuatan oknum yang Kurang peduli untuk bertanggung jawab menjaga lingkungan dari membuang sampah sembarang. Sampah adalah limbah suatu hal yang sudah tidak diperlukan dalam suatu kegiatan. sampah yang tidak dibersihkan secara menyeluruh dapat menyebabkan tercemarnya lingkungan dan menimbulkan bau tak sedap serta menjadi penyebab tersumbatnya aliran air. aliran air yang tersumbat akibat penumpukan sampah akan menghambat jalur air dan menjadi penyebab dari meluapnya air yang menyebabkan banjir. Pembersihan sampah pada aliran Sungai biasanya dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan alat berupa jaring atau dengan menggunakan alat berat. Cara tersebut kurang efektif karena memakan banyak tenaga manusia serta biaya untuk sewa alat. Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan inovasi yang mampu meminimalisir tersumbatnya aliran air akibat sampah, dengan inovasi “Smart River: Sistem Pemantauan dan Pengelolaan Sampah Sungai Cerdas Berbasis IoT” sehingga sampah yang mengalir diarea aliran sungai akan terhambat dan dibatasi oleh alat pembatas sampah sehingga mempermudah dalam meminimalisir sampah. Inovasi ini berbahan dasar dari pipa peralon, jaring, Load Cell, sensor Ultrasonik HC-SR04. Hal ini tentu menjadi solusi yang tepat untuk wilayah dengan aliran sungai yang sering tersumbat oleh tumpukan sampah. teknologi tepat guna ini harus disertai dengan kepedulian masyarakat untuk mau

		membuang sampah. Kepedulian masyarakat untuk menjaga kelestarian alam menjadi kunci utama penanggulangan banjir.
	Tujuan inovasi	<p>Maksud dari karya ilmiah ini dibuat dalam krenova ialah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengenalkan karya inovasi terbaru yang dibuat untuk membatasi penumpukan sampah pada aliran Sungai. 2. Untuk ditindaklanjuti sebgaimana mestinya dari adanya inovasi yang bisa di gunakan Masyarakat. <p>Tujuan dari karya ilmiah ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara merancang alat pembatas sampah di aliran Sungai berbasis IoT. 2. Mengetahui cara kerja dari alat pembatas Sungai di aliran Sungai berbasis IoT.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi pemerintah <p>Manfaat pembuatan alat pembatas sampah di aliran Sungai berbasis IoT bagi pemerintah adalah, dapat mempermudah untuk segera mendapatkan informasi dari kapasitas sampah yang berada di Sungai, sehingga dapat segera ditangani</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagi Masyarakat <p>Manfaat pembuatan alat pembatas sampah di aliran Sungai berbasis IoT bagi Masyarakat adalah, sebagai pengetahuan kepada Masyarakat tentang cara kerja alat, dan diharapkan dapat membangkitkan kesadaran Masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan di Sungai.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
7	Nama Inovasi	Pemanfaatan Air Leri sebagai Upaya Meningkatkan Peran Rhizobium dalam Memfiksasi Nitrogen
	Nama Inovator	Nurul Lailiyah, S.Pd. Embun Nazul Arsy Nadhea Calista Dwi Fani Maulidina
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Air leri atau air bekas cucian beras setiap hari dapat didapatkan dengan mudah karena makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia beras. Dikarenakan air bekas cucian beras, maka tidak perlu mengeluarkan biaya banyak. Pemanfaatan air leri belum begitu banyak inovasi, rata-rata masih banyak yang membuangnya atau hanya disiramkan langsung ke tanaman begitu saja.</p> <p>Derah Pamotan bagian timur banyak mengandung tanah berkapur sehingga kering unsur hara. Tanah yang kurang unsur hara menandakan tanah daerah tersebut kurang subur sehingga nutrisi tanaman kurang tercukupi. Kekurangan unsur hara pada tanaman dapat diatasi dengan pemberian air leri. Maka</p>

		<p>dilakukan eksperimen pada tanah berkapur dengan memanfaatkan air leri yang diujicobakan pada tanaman kacang-kacangan untuk mengetahui peningkatan kesuburannya.</p> <p>Setelah dilakukan beberapa percobaan, didapatkan hasil bahwa air leri dapat menjadikan tanaman lebih subur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah bintil akar pada tanaman kacang-kacangan yang telah diujikan.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengaruh air leri dalam meningkatkan peran rhizobium memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur? 2. Mengetahui cara memanfaatkan air leri dalam meningkatkan peran rhizobium memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur? 3. Mengetahui cara melihat adanya peningkatan peran rhizobium dalam memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur?
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penekanan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh air leri dalam meningkatkan peran rhizobium memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur. 2. Memberikan penekanan informasi kepada masyarakat tentang cara memanfaatkan air leri dalam meningkatkan peran rhizobium memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur. 3. Memberikan penekanan informasi kepada masyarakat tentang cara melihat adanya peningkatan peran rhizobium dalam memfiksasi nitrogen pada tanaman legum di tanah berkapur.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
8	Nama Inovasi	GoService (Sistem Layanan Jasa Serbaguna Untuk Segala Kebutuhan)
	Nama Inovator	Ismail Surya Putra
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Kabupaten Rembang memiliki potensi besar dalam sektor jasa, namun terkendala oleh sistem tradisional yang kurang efisien dan transparan. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi masyarakat dalam mengakses layanan jasa berkualitas, serta berdampak pada rendahnya pendapatan penyedia jasa layanan lokal dan lambatnya pertumbuhan ekonomi lokal.
	Tujuan inovasi	<p>Tujuan dari pembuatan aplikasi GoServices adalah untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan jasa: GoServices menyediakan platform yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat untuk menemukan dan memesan berbagai layanan jasa. 2. Mendukung perekonomian lokal: GoServices mendorong penggunaan jasa penyedia jasa lokal, yang pada akhirnya akan meningkatkan

		perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat dari pembuatan aplikasi GoServices adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi pengguna: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempermudah dan mempercepat aktivitas sehari-hari. b. Mendapatkan layanan jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. c. Mendukung perekonomian lokal dengan menggunakan jasa penyedia jasa lokal. 2. Bagi penyedia jasa: <ol style="list-style-type: none"> a. Memperluas jangkauan pelanggan dan meningkatkan peluang bisnis. b. Meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme dengan ulasan dan penilaian positif dari pengguna c. Memudahkan pengelolaan pesanan dan pembayaran. d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. 3. Bagi pemerintah: <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendapatan daerah dari pajak dan retribusi. b. Menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. c. Meningkatkan citra Kabupaten Rembang sebagai daerah yang inovatif dan maju.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
9	Nama Inovasi	INOVASI "CB PADS" (CABBAGE BREAST PADS) SOLUSI BREAST ENGORGEMENT POST PARTUM
	Nama Inovator	Ananda Ziya Nur Malika Syah Rina Istikomah Syah Rini Khusnul Khotimah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Kubis (<i>Brassica oleracea var. capitata</i>) mempunyai kandungan antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (<i>Allylisothiocyanate</i>), rapine, minyak mustard, magnesium, dan sulfur yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler payudara. Hal ini menjadikan peluang untuk memodifikasi kubis sebagai bahan alami berbentuk teknologi yang berguna bagi kesehatan.</p> <p>Tujuan inovasi ini adalah mengembangkan kubis sebagai bahan dasar pembuatan breast pad yang mudah digunakan dan bermanfaat mengatasi <i>breast engorgement</i> pada ibu <i>post partum</i>. Kubis termasuk tanaman lokal yang mudah diperoleh yang biasanya digunakan sebagai bahan masakan untuk dikonsumsi, namun dengan adanya inovasi teknologi ini kubis ini dimanfaatkan sebagai bahan alami yang menunjang kesehatan secara topikal. Jenis inovasi yang digunakan adalah non digital dengan tahapan inovasi penerapan/implementasi. Populasi sampel yaitu warga</p>

		<p>desa Pandangan Wetan yang tergabung dalam kelompok ibu paska melahirkan sebanyak 5 orang. Pengumpulan data dengan cara menggunakan “CB Pads” selama 1 jam. Kemudian dilakukan uji skala nyeri untuk mengetahui tingkat nyeri sebelum dan sesudah penggunaan “CB Pads”. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 3 tingkat, 2 orang mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 2 tingkat dan 1 orang mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 1 tingkat. Maka dapat disimpulkan bahwa “CB Pads” mampu menurunkan skala nyeri <i>breast engorgement post partum</i>.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sebuah produk yang bermanfaat bagi kesehatan ibu paska melahirkan dengan biaya terjangkau. 2. Memperkenalkan inovasi breast pad kubis kepada masyarakat sebagai bentuk modifikasi produk penunjang Kesehatan 3. Mengembangkan inovasi produk penunjang kesehatan dari bahan alami yang mudah diperoleh di wilayah Kabupaten Remba
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kreativitas serta menyumbangkan ide bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya di bidang inovasi dan teknologi kesehatan mengenai solusi produk lain yang bisa dihasilkan dari kubis. 2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembuatan breast pad kubis serta manfaat kubis yang mampu mengatasi pembengkakan payudara ibu paska melahirkan. 3. Memberikan dorongan dalam peningkatan intervensi pendidikan kesehatan kepada masyarakat agar mengetahui kandungan kubis sebagai bahan alami yang mampu mengatasi pembengkakan payudara ibu paska melahirkan.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
10	Nama Inovasi	PEMANFAATAN LIMBAH GARAM (<i>bittern</i>) UNTUK PEMBUATAN MASKER WAJAH DENGAN EKSTRAK BUNGA TELANG (<i>Clitoria ternatea</i> L) SEBAGAI OBAT JERAWAT
	Nama Inovator	NURAINI, S.P. ISNAINI RAHMATIKA, S.Pd. NADIRA ARDIYANTI LAILATUL NUR AISYAH RAHMAWATI AISYA HASANATUL KHIMAR
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Selama ini limbah garam (<i>bittern</i>) masih belum termanfaatkan secara maksimal padahal limbah garam (<i>bittern</i>) memiliki banyak kandungan, salah satunya

		<p>MgSO₄. Masker wajah merupakan produk kecantikan yang berasal dari Inggris dan mempunyai nilai ekonomi yang tidak menentu (tergantung ingredients). Limbah garam (<i>bittern</i>) dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan masker wajah yang lebih ekonomis karena belum banyak dimanfaatkan dan mudah di dapat di Kabupaten Rembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen dilakukan untuk mengetahui adanya kandungan MgSO₄ pada masker wajah yang terbuat dari limbah garam (<i>bittern</i>) dengan ekstrak bunga telang (<i>Clitoria ternatea</i>).</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah garam (<i>bittern</i>) dapat digunakan dalam pembuatan masker wajah. Limbah garam (<i>bittern</i>) dalam pembuatan masker wajah efektif karena selain mengandung MgSO₄, limbah garam (<i>bittern</i>) belum dimanfaatkan secara maksimal dan mudah di dapat sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan berdasarkan uji organoleptik tekstur warna, dan perubahan setelah pemakaian sangat bermanfaat oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang dapat diberikan peneliti adalah diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan limbah garam (<i>bittern</i>) secara maksimal sebagai alternatif bahan baku pembuatan masker wajah sebagai produk kecantikan yang menunjang proses penyembuhan jerawat.</p> <p><i>kata kunci: limbah garam, masker wajah, MgSO₄.</i></p>
	Tujuan inovasi	<p>Maksud dan tujuan dari produk yang kami buat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui limbah garam (<i>bittern</i>) dan bunga telang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan masker wajah obat jerawat. 2. Untuk mengetahui keefektifan limbah garam (<i>bittern</i>) dan bunga telang digunakan sebagai bahan pembuatan masker wajah obat jerawat. 3. Mengembangkan kreatifitas siswa dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar seperti kebun sekolah.
	Manfaat Inovasi	<p>Limbah garam (<i>bittern</i>) dapat dimanfaatkan dalam pembuatan masker wajah alami sebagai obat jerawat yang memiliki kandungan MgSO₄. Dengan adanya kandungan beberapa unsur kimia yakni NaCl, MgSO₄, KCl, dan NaBr. Beberapa ahli juga mengatakan bahwa dengan memanfaatkan <i>bittern</i> sebagai masker wajah sebagai bahan utama pembuatan masker alami dapat mengobati jerawat dan menghaluskan kulit. Selain itu, kandungan MgSO₄ yang terdapat pada <i>bittern</i> dapat digunakan untuk <i>scrub</i> alami untuk <i>facial</i>.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
11	Nama Inovasi	INOVASI "MIE INSTAN TONGKOL SEASONING ABON" SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PEMANFAATAN HASIL LAUT NELAYAN PESISIR UTARA KABUPATEN REMBANG
	Nama Inovator	Wantiha'ul Khasanah

		Maskanah Diah Junnitta Sari Wantiha'ul Khasanah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Ikan tongkol memiliki kandungan nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh. Kandungan utama ikan tongkol antara lain: asam lemak omega-3, omega-6 dan protein essential yang menunjang kecerdasan otak. Selain itu Ikan tongkol juga mengandung berbagai mineral seperti magnesium, yodium, zat besi, seng dan selenium yang berfungsi untuk mencegah anemia, mencegah penyakit kanker dan meningkatkan kekebalan tubuh. Hal ini menjadikan peluang usaha olahan produk ikan tongkol dikembangkan menjadi produk yaitu "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon".</p> <p>Tujuan inovasi ini adalah mengembangkan ikan tongkol sebagai bahan dasar pembuatan mi. Hal ini merupakan bentuk optimalisasi hasil laut nelayan khususnya di wilayah pesisir utara Kabupaten Rembang. Mengingat bahwa ikan tongkol merupakan salah satu ikan dengan jumlah komoditas terbanyak sehingga mudah diperoleh dan dimanfaatkan dengan teknologi yang mudah diterapkan.</p> <p>Jenis inovasi yang digunakan adalah non digital dengan tahapan inovasi penerapan/implementasi. Populasi sampel yaitu warga SMK AVICENNA sejumlah 10 orang. Pengumpulan data dengan cara "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon" direbus dengan air mendidih hingga matang lalu ditiriskan dan dihidangkan dengan taburan bumbu abon tongkol. Kemudian dilakukan uji hedonik dengan memberikan kuesioner terhadap sampel untuk mengetahui tingkat kesukaan sampel terhadap aroma, rasa, tekstur dan warna produk "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon".</p> <p>Hasil menunjukkan uji hedonik bahwa tingkat kesukaan sampel terhadap aroma sejumlah 8 orang yang menyatakan suka, rasa sejumlah 9 orang, tekstur sejumlah 8 orang dan warna sejumlah 6 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaan sampel terhadap aroma, rasa, tekstur dan warna terhadap produk "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon" rata-rata diatas 50%.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sebuah produk dengan kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh 2. Memperkenalkan inovasi "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon" sebagai bentuk pengembangan produk olahan ikan tongkol 3. Mengembangkan inovasi "Mie Instan Tongkol Seasoning Abon" dari bahan yang mudah diperoleh di wilayah Kabupaten Rembang
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kreativitas serta memberikan sumbangan pikiran di bidang inovasi produk olahan pangan yang bisa dihasilkan dari ikan tongkol. 2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembuatan "Mie Instan Tongkol

		Seasoning Abon” serta manfaat ikan tongkol sebagai bahan dasar pembuatan Mi Instan. 3. Memberikan inovasi produk olahan pangan yang bergizi dengan rasa yang nikmat dari bahan yang mudah diperoleh di wilayah Kabupaten Rembang
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
12	Nama Inovasi	Bunga Abadi dari Limbah Plastik
	Nama Inovator	Nur Yahya Hanafi
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Limbah plastik yang sulit untuk diuraikan dan membuat lingkungan tercemar dapat diubah menjadi kerajinan yang memiliki nilai keindahan dan nilai jual yang tinggi. Dengan adanya pengolahan limbah plastik menjadi kerajinan merupakan salah satu cara mendukung gerakan go green, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan perekonomian. Analisis kelayakan finansial yang dilakukan terdiri dari perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), Net Present Value (NPV), dan Break Event Point (BEP). Harga Pokok Produksi (HPP) Buket Bunga sebesar Rp. 179.481 dengan harga jual Rp. 215.377 per unit, sedangkan Harga Pokok Produksi (HPP) Pohon Maple Kanada sebesar Rp. 443.588 dengan harga jual Rp. 532.306 per unit. Net Present Value (NPV) Buket Bunga sebesar Rp, sedangkan Net Present Value (NPV) Pohon Maple Kanada sebesar Rp. Untuk mencapai Break Even Point (BEP), tingkat penjualan Buket Bunga harus sebesar 52 unit atau senilai Rp. 11.140.597,- , sedangkan untuk mencapai Break Even Point (BEP) tingkat penjualan Pohon Maple Kanada harus sebesar 24 unit atau senilai Rp. 12.985.645,- . Berdasarkan perhitungan finansial yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produksi kerajinan dari limbah plastik layak dilakukan. Kata Kunci: Analisa Kelayakan Finansial; Limbah Plastik; Kerajinan Tangan
	Tujuan inovasi	Tujuan yang hendak dicapai dari Bisnis Kreatif ini adalah 1. Mengurangi jumlah limbah plastik untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan. 2. Berkreasi dan inovasi mengolah limbah plastik menjadi pola susunan buket bunga dan pohon hias yang paling menarik dan cantik. 3. Mengetahui teknik yang tepat dalam membuat buket bunga dan pohon hias berbahan dasar plastic. 4. Menciptakan lapangan usaha baru yaitu untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Lasem, anak yang putus sekolah, dan ibu-ibu memiliki ekonomi rendah.
	Manfaat Inovasi	Manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya usaha ini adalah 1. Berkurangnya limbah sampah, terutama limbah sampah plastic 2. Membuka peluang usaha baru, sehingga tersedia lapangan pekerjaan

		<p>3. Mengurangi angka pengangguran, karena masyarakat dapat membuka usahanya sendiri</p> <p>4. Memotivasi khalayak umum agar dapat mengembangkan ide usahanya</p> <p>5. Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap sampah plastik</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
13	Nama Inovasi	“PEMBUATAN MINIATUR BATIK KARNIVAL SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH KAIN BATIK LASEM”
	Nama Inovator	JAYNIKA HALWA MUHIMMAH PUTRA BAGAS SATRI SADIRA RISNA KHOIRUNIDA MOCHAMMAD DIYAS ERLANGGA
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Kain perca batik yang dihasilkan dari konveksi atau penjahit di kota Rembang sangat banyak maka dari itu akan lebih bermanfaat jika pemanfaatan kain Perca batik ada sentuhan kreatif dalam pengolahannya Salah satu upayanya dengan menjadikan kain batik sisa ini sebagai bahan baku pembuatan miniatur batik karnival.</p> <p>Desain dalam pembuatan miniatur batik karnival harus melibatkan proses yang detail yang membutuhkan kreativitas, keterampilan dan perhatian yang detail sehingga dapat menghasilkan miniatur yang memiliki kualitas dan daya jual tinggi di pasar. Miniatur Karnival biasanya dibuat potongan kain atau “kain perca”, yang merupakan sisa potongan kain. Miniatur ini seringkali dibuat dengan desain yang sederhana dan fitur yang minimalis sehingga aman untuk dimainkan oleh anak-anak. sebagai teman penghibur bagi anak kecil dan juga dapat dipajang sebagai dekorasi menawan di rumah. Selain itu, Miniatur ini juga dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng atau bermain peran, merangsang kreativitas dan imajinasi pada anak Secara keseluruhan, tujuan utama dari pembuatan miniatur batik karnival dari kain perca batik adalah untuk memberikan hiburan, kenyamanan, kesenangan estetika kepada individu dan mengurangi limbah kain batik</p>
	Tujuan inovasi	<p>Dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui potensi limbah kain batik di Lasem yang dapat diinovasikan menjadi miniatur batik carnival. 2. Untuk mengetahui manajemen pengolahan Limbah kain batik Lasem yang dapat di inovasikan menjadi miniatur batik karnival. 3. Untuk mengetahui penerapan dan hasil dari pengembangan inovasi limbah batik lasem menjadi Miniatur batik karnival yang memiliki kualitas dan Nilai jual tinggi
	Manfaat Inovasi	Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pengetahuan secara langsung tentang pemanfaatan Limbah batik lasem menjadi miniature batik karnival. 2. Memberikan input atau masukan mengenai pengolahan limbah kain batik lasem 3. Memberikan informasi pada masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah kain batik lasem secara efisien dan maksimal. 4. Menyumbang pemikiran tentang pemanfaat limbah kain batik lasem pada penelitian sejenis.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
14	Nama Inovasi	Dulang; Potensi Antioksidan dan Nutrisi Puding Daun Mengkudu dan Bunga Telang
	Nama Inovator	Salwa Asyraf Ghanifah Benedicta Evania Alta Nggili Lovia Amara Wellandicka
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Daun mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>) memiliki khasiat seperti meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan tekanan darah, mencegah penyakit jantung, mencegah diabetes, mencegah kanker, mencegah penyakit Alzheimer, menjaga kesehatan kulit, dan membantu penyembuhan luka karena daun mengkudu terdapat kandungan antioksidan seperti flavonoid dan tanin. Selain daun mengkudu tanaman di Indonesia yang mengandung antioksidan yaitu bunga telang. Hal ini menjadikan peluang daun mengkudu dan bunga telang dapat dikembangkan menjadi produk makanan berupa puding yaitu “dulang; puding daun mengkudu dan bunga telang”. Tujuan dari inovasi produk ini adalah mengembangkan daun mengkudu sebagai sumber bahan baku yang diformulasikan menjadi makanan berupa puding yang mempunyai aktivitas antioksidan mengingat ketersediaan bahan dari tumbuhan ini sangat mudah didapatkan di daerah Rembang dan teknologi untuk menghasilkan produk sangat mudah diterapkan.</p> <p>Jenis inovasi yang digunakan adalah non digital dengan tahapan inovasi penerapan/implementasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengekstrakan daun mengkudu untuk diproses mendapatkan ekstraknya. Kemudian memanfaatkan bunga telang untuk memberi warna pada puding disamping kandungan yang ada pada bunga telang. Populasi dan sampel yaitu warga SMP N 5 Rembang dari 6 orang responden (100%) seluruhnya mengatakan bahwa puding kombinasi daun mengkudu dan bunga telang memiliki rasa yang lezat, tidak ada responden yang menyatakan puding rasa tidak enak. Pada tabel 4.8 mengenai tampilan puding seluruh responden mengatakan tampilan puding kombinasi ini menarik dan pada tabel 4.9 puding kombinasi daun mengkudu dan bunga telang layak dijual dipasaran karena memiliki rasa yang lezat dan tampilan yang menarik untuk sebuah puding. Hal ini menunjukkan bahwa pudding kombinasi daun mengkudu dan bunga</p>

		telang ialah inovasi yang menarik dan belum pernah ada dipasaran sebelumnya.
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat produk yang dapat dinikmati dan berkhasiat untuk kesehatan tubuh dengan biaya yang terjangkau. 2. Memperkenalkan inovasi puding ke berbagai kalangan masyarakat sebagai bentuk modifikasi dari puding pada umumnya yang dapat disesuaikan dengan modernisasi. 3. Mengembangkan makanan penutup dari bahan yang mudah diperoleh di wilayah Rembang dengan memiliki nilai gizi tinggi.
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kreativitas serta memberikan sumbangan pemikiran atau memberikan sumbangan ide-ide bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya di bidang inovasi dan teknologi kesehatan mengenai langkah alternatif yang dapat dilakukan dari ekstrak daun mengkudu dan bunga telang. 2. Mampu dijadikan sumber informasi bagi masyarakat mengenai pembuatan puding. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat daun mengkudu sebagai bahan dasar pembuatan puding. 3. Masukan dalam meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat agar mengetahui obat tradisional berbahan herbal. Dan secara umum, untuk meningkatkan kekritisan mengenai bahan-bahan alami yang bermanfaat namun kurang termanfaatkan.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
15	Nama Inovasi	ISPELOR (BISKUIT DARI IKAN PETEK DAN DAUN KELOR) SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENCEGAH STUNTING
	Nama Inovator	Nezahwa Nuriska Fibriana Miratunnisa
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Salah satu kabupaten yang masih mengatasi permasalahan stunting di Indonesia adalah Kabupaten Rembang, pada tahun 2020 Bulan Januari – Oktober sebanyak 425 kasus. Kabupaten Rembang memiliki sektor kelautan yang tidak di ragukan, salah satu hasil laut Kabupaten Rembang adalah ikan yang memiliki kandungan protein yang tinggi, salah satunya yaitu ikan petek, tetapi ikan ini kurang diminati masyarakat dan memiliki harga jual yang rendah. Peneliti menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dengan teknik eksperimen dan kuesioner. Eksperimen dilakukan untuk membuat produk biskuit, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat ketertarikan responden terhadap warna, aroma, tekstur pada biskuit. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman mencakup, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

		<p>Peneliti memberikan kuisioner pada 30 responden dengan hasil penelitian. 50% responden setuju dengan pernyataan masyarakat menyukai produk BISPELOR. 50% responden menyatakan menyukai tekstur dari produk BISPELOR. 70% responden menyatakan menyukai warna dari produk BISPELOR. 50% responden menyatakan menyukai rasa dari produk BISPELOR. Keunikan dari produk ini adanya kandungan protein yang tinggi untuk mengatasi stunting.</p> <p>Penelitian biskuit dari ikan petek dan daun kelor dapat dibuat dengan mudah. Biskuit ini dapat dibuat dengan bahan dasar ikan petek dan daun kelor lalu bahan tambahan yang lain yaitu tepung terigu, margarin, baking powder, garam gula, air, ragi, dan minyak goreng.</p>
	Tujuan inovasi	<p>Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah Bispelor dapat menjadi alternatif untuk mencegah stunting. 2. Untuk mengetahui proses pembuatan Bispelor.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan informasi tentang pemanfaatan ikan menjadi biskuit yang memiliki kandungan yang baik untuk mengatasi stunting. 2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai alternatif untuk mengatasi stunting khususnya di Rembang, b. Sebagai media untuk belajar mengenali zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
16	Nama Inovasi	Cookis TRILU Sebagai Pemanfaatan Daun Putri Malu
	Nama Inovator	ega Febriana Ervina Anindya Sevana
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar masyarakat yang belum memanfaatkan daun Putri Malu secara optimal. Daun putri malu yang memiliki kandungan aktif seperti <i>flavonid</i>, <i>alkaloid</i>, <i>tannin</i>, <i>riboflavin</i>, dan <i>saponin</i> yang berkhasiat bagi tubuh. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk memanfaatkan tanaman tersebut agar menjadi produk yang bernilai ekonomis dan mengetahui respon masyarakat mengenai produk cemilan yang terbuat dari daun Putri Malu.</p> <p>Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui eksperimen membuat <i>cookies</i> sebagai pemanfaatan daun Putri Malu. Kemudian data diperoleh dan dianalisis dari 30 responden yang diuji coba. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti yaitu teknik kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun Putri Malu dapat dimanfaatkan menjadi produk makanan</p>

		<p>yaitu <i>cookies</i>. Bahan yang mudah didapat, praktis, dan cocok dikonsumsi semua kalangan, serta belum adanya produk yang sejenis menjadi suatu keunggulan dan keunikan produk. Dalam penerapannya dimasyarakat atau dunia industri, produk <i>cookies</i> ini bisa menjadi peluang bisnis yang siap dikomersialkan. Melalui rincian biaya, produk inovasi ini memiliki nilai jual yang ekonomis.</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa daun Putri Malu dapat diolah menjadi produk makanan yang mendapatkan respon positif. 86,7% responden menyatakan enak, 90% responden menyatakan menarik, 70% responden menyatakan aromanya tidak menyengat, 93,3% responden menyatakan teksturnya empuk. Produk ini bisa menjadi inspirasi ide bisnis yang menguntungkan bagi pelaku industri. Maka dari itu, dihasilkanlah produk inovasi pemanfaatan daun Putri Malu menjadi cemilan sehat yaitu "<i>Cookies TRILU</i> Sebagai Pemanfaatan Daun Putri Malu".</p>
	Tujuan inovasi	<p>Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan daun Putri Malu untuk diolah menjadi <i>Cookies TRILU</i> agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. 2. Mengetahui respon masyarakat terhadap produk <i>Cookies TRILU</i>. 3. Menginspirasi para pelaku industri untuk membuka peluang bisnis.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan daun Putri Malu yang sering diabaikan masyarakat menjadi produk yang menjadi nilai ekonomis. 2. Memperluas wawasan tentang pembuatan <i>Cookies TRILU</i> dari daun Putri Malu. 3. Menambah referensi pemanfaatan daun Putri Malu yang memiliki kandungan baik bagi kesehatan tubuh
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
17	Nama Inovasi	Salep anti jerawat dari limbah garam (bittern)
	Nama Inovator	Wisnu Bayu Pradana Nasywa Noor 'Azizah Moch Torik Wahyu Suputra
	Bentuk Inovasi	Inovasi Lainnya
	Rancang bangun	<p>Dalam proses produksi garam, terdapat cairan pekat yang tidak ikut mengkristal bersama dengan garam yang disebut bittern. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Revy Andar Raesta, dkk (2017) diketahui bittern memiliki beberapa kandungan mineral yang memiliki konsentrasi tinggi seperti Magnesium (Mg), Natrium (Na), Magnesium Sulfat (MgSO₄), dan Calcium (Ca) yang berguna untuk mengobati jerawat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara pembuatan salep anti jerawat, sekaligus untuk mengetahui kualitas salep anti jerawat dari bittern. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dan kuantitatif. Penelitian eksperimental dilakukan guna mengetahui hasil yang</p>

	<p>di peroleh dari salep anti jerawat dari <i>bittern</i>. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis pada populasi serta sampel tertentu. Teknik pengumpulan data dengan angket/ kuisisioner dengan Teknik analisis data adalah model interaktif.</p> <p>Peneliti memberikan kuisisioner pada 30 responden dengan hasil penelitian yaitu, 100% responden menyatakan warna salep anti jerawat dari <i>bittern</i> menarik. 71% responden menyatakan aroma salep anti jerawat dari <i>bittern</i> sedap, 29% responden menyatakan aroma salep anti jerawat dari <i>bittern</i> tidak sedap. 74% responden menyatakan bahwa salep anti jerawat dari <i>bittern</i> tidak memiliki terkstur kasar, 26% responden menyatakan bahwa salep anti jerawat dari <i>bittern</i> memiliki terkstur kasar, 100% responden menyatakan bahwa salep anti jerawat dari <i>bittern</i> tidak memiliki efek samping, 84% responden tertarik dengan salep anti jerawat dari <i>bittern</i>, dan 16% responden tidak tertarik dengan salep anti jerawat dari <i>bittern</i>. Keunikan dari produk ini adalah adanya pemanfaatan berupa optimalisasi dan inovasi dari <i>bittern</i> (limbah hasil produksi garam) yang kaya akan manfaat, daun kelor, dan bunga telang, jeruk nipis, dan tepung beras yang mudah ditemui di mana saja khususnya di Rembang yang merupakan daerah penghasil garam.</p> <p>Proses pembuatan salep anti jerawat berbahan dasar <i>bittern</i>, daun kelor, jeruk nipis, bunga telang, dan tepung beras, diperoleh dengan cara menghaluskan bahan dasar hingga halus, lalu menambahkan larutan PEG 400 dan PEG 4000. Aduk rata, biarkan dingin, lalu masukkan kedalam wadah kedap udara dan simpan di suhu ruang atau suhu dingin. Salep anti jerawat disukai oleh masyarakat karena warnanya yang menarik dan tidak adanya efek samping khusus yang membahayakan kulit.</p>
Tujuan inovasi	<p>Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui proses pembuatan salep anti jerawat dari <i>bittern</i>. 2. Mengetahui uji kelayakan salep anti jerawat dari <i>bittern</i>.
Manfaat Inovasi	<p>Manfaat Inovasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan sumbangan keilmuan dalam mengolah limbah produksi garam menjadi produk yang bernilai. 2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagai alternatif pemanfaatan limbah produksi garam di Kabupaten Rembang khususnya dan daerah penghasil garam pada umumnya. b. Sebagai alternatif untuk menjaga dan mengatasi masalah kesehatan kulit wajah
Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari

18	Nama Inovasi	KINORI (Kelor Teri Nori) TABUR SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN PEMANFAATAN DAUN KELOR MENJADI PRODUK INOVATIF BERGIZI TINGGI DI KABUPATEN REMBANG
	Nama Inovator	Ahmad Naufal Fata Anindya Azkia Fariha Siti Za'imatul Khoirina Clarissa Celline Santosa Valenza Apriangga Pramita Putra
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Pemanfaatan dan pengolahan daun kelor masih dikatakan belum optimal, hal ini diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dan keberadaan daun kelor kurang diminati oleh Masyarakat. Padahal, daun kelor memiliki lebih dari 90 jenis kandungan nutrisi, salah satunya adalah antioksidan. Sementara teri dikenal sebagai sumber protein, kalsium, asam lemak omega-3, dan antioksidan yang tinggi. Dengan ini penulis terinspirasi untuk membuat produk inovatif bergizi tinggi Di Kabupaten Rembang yaitu KINORI (Kelor Teri Nori) Tabur. Produk KINORI Tabur lebih sehat bila dibandingkan nori yang biasanya dijual di pasaran. Kandungan gizi produk KINORI Tabur yaitu protein, omega-3, fosfor, kalsium, zat besi, antioksidan, vitamin A, vitamin C, vitamin B2, dan B3. KINORI Tabur hadir dengan tampilan yang lebih menarik, serta memiliki potensi lokal sebagai oleh-oleh khas Rembang.</p> <p>Berdasarkan hasil uji organoleptik, produk KINORI Tabur layak untuk dikonsumsi dan dipasarkan. Dari segi warna diperoleh 44% responden menyukai dan 40% responden sangat menyukai warna dari produk KINORI Tabur. Dari segi rasa diperoleh 56% responden sangat menyukai dan 37% responden menyukai rasa dari produk KINORI Tabur. Dari segi aroma diperoleh 45% responden menyukai dan 39% responden sangat menyukai aroma dari produk KINORI Tabur. Serta dari segi tekstur diperoleh 48% menyukai dan 38% responden sangat menyukai tekstur dari produk KINORI Tabur. Perkembangan usaha ini memiliki peluang yang cukup besar karena daun kelor dan teri mudah ditemukan di Kabupaten Rembang. Tentunya dengan kandungan gizi yang dapat menangani permasalahan kesehatan, seperti kalsium pada teri yang baik untuk kesehatan dan pembentukan tulang, zat besi dan antioksidan yang baik untuk <i>anemia</i> dan radikal bebas. Dengan demikian, KINORI Tabur bukan hanya memberikan manfaat bagi kesehatan, tetapi juga memaksimalkan pemanfaatan daun kelor dan teri di Kabupaten Rembang.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui proses pembuatan produk KINORI. 2. Mengetahui tingkat kesukaan masyarakat terhadap rasa KINORI sebagai alternatif dalam mengatasi <i>stunting</i> dan <i>anemia</i> di Kabupaten Rembang.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritis Memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan manfaat daun kelor yang mengandung

		<p>antioksidan tinggi, vitamin dan mineral, antara lain vitamin B6, vitamin B2, vitamin C, vitamin A, zat besi, dan magnesium. Selain itu Ikan teri memiliki beragam manfaat kesehatan berdasarkan penelitian ilmiah. Kandungan asam lemak omega-3nya membantu menjaga kesehatan jantung, meningkatkan fungsi kognitif, dan mengurangi peradangan. Selain itu, kandungan proteinnya bermanfaat bagi metabolisme sel, perbaikan jaringan, dan regulasi kadar gula darah. Ikan teri juga kaya akan zat besi, vitamin A, selenium, dan niasin yang mendukung kesehatan mata, serta tulang, serta memperkuat sistem kekebalan tubuh. Dengan kandungan kalori rendah dan sifat antiinflamasi, ikan teri juga dapat membantu dalam manajemen berat badan dan perawatan kulit.</p> <p>2. Manfaat Praktis</p> <p>Manfaat program ini diharapkan berguna untuk menuliskan kreatifitas dari penulis. Serta memberitahukan kepada masyarakat adanya inovasi baru mengenai pemanfaatan daun kelor dan teri sebagai makanan bergizi tinggi.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
19	Nama Inovasi	KULINTING (KUKIS SPIRULINA PENCEGAH STUNTING) INOVASI CEMILAN SEHAT ORGANISME BERSEL SATU Spirulina sp. YANG BERPROTEIN TINGGI UNTUK MENANGGULANGI STUNTING DI KABUPATEN REMBANG
	Nama Inovator	Suhardi, M.Pd Galih Putra Diandra Adiyatno: Erra Fazhira Ragil Candra Satiti Syayidatun Nur `Aisyah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Prevalensi balita stunting di Kabupaten Rembang menurut data SSGI tahun 2021 berada pada angka 18,7% yang berarti angka ini perlu diturunkan sesuai dengan program pemerintah. Stunting menyebabkan berbagai masalah, mulai dari tinggi badan balita dibawah standar, tingkat kecerdasan menurun, anak rentan sakit hingga menyebabkan ketimpangan sosial. Penyebab stunting pada anak terjadi karena kurangnya asupan gizi pada saat kehamilan sampai anak berumur 2 tahun. Salah satu penyebab stunting adalah kurangnya asupan gizi protein. Spirulina sp. yang tinggi protein dan kandungan lainnya seperti vitamin, mineral, asam folat, asam lemak tak jenuh serta antioksidan dapat menjadi solusi untuk menanggulangi masalah stunting di Kabupaten Rembang. Spirulina dapat memperbaiki gizi karena mengandung 70% protein, sel-sel yang rusak mampu diperbaiki melalui asam amino yang dikandungnya bahkan mampu meningkatkan sistem imun pada tubuh. Satu gram spirulina setara dengan 1 kg sayur dan buah. Apabila dikonversikan per hari cukup untuk kebutuhan seminggu lebih bagi balita dan anak. Spirulina dapat membantu mencegah stunting dan gizi

		<p>buruk juga dapat meregenerasi sel tubuh sehingga anak menjadi lebih cerdas. Oleh karena itu peneliti membuat inovasi olahan spirulina menjadi cemilan sehat bernama "KULINTING" (Kukis Spirulina Pencegah Stunting). Produk ini memiliki 3 varian yaitu rasa original, rasa buah bit dan rasa pisang dengan kemasan bentuk yang menarik. Manfaat spirulina tidak hanya dapat dirasakan oleh balita ataupun ibu hamil, tetapi juga semua kalangan masyarakat karena kandungan gizinya. Diharapkan dengan adanya kukis spirulina, tercipta generasi bangsa yang lebih sehat, cerdas dan produktif. Produk Kulinting dapat menjadi alternatif makanan bagi balita yang tidak menyukai sayur, buah ataupun olahan laut. Produk ini juga bisa menjadi peluang bisnis yang menarik bagi industri makanan sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan menambah pendapatan masyarakat.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan bahwa manfaat Spirulina sp bukan hanya sebagai bahan kosmetik tetapi juga sebagai bahan pangan bergizi. 2. Menciptakan sebuah inovasi makanan dari Spirulina sp. dengan nilai gizi yang tinggi untuk mencegah stunting pada anak. 3. Menciptakan makanan alternatif berprotein tinggi dalam bentuk kukis spirulina. 4. Menciptakan perbaikan gizi pada anak dengan produk Kulinting. 5. Mengembangkan inovasi makanan di Kabupaten Rembang dan membuka lapangan kerja baru.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kreativitas serta memberikan sumbangan pemikiran atau ide bagi perkembangan ilmu khususnya di bidang inovasi teknologi kesehatan mengenai pemanfaatan spirulina dalam mengatasi stunting. 2. Meningkatkan asupan nutrisi pada anak karena spirulina kaya akan protein, mineral, vitamin, serat, asam folat, asam lemak tak jenuh dan antioksidan yang dibutuhkan tubuh. 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang baik sehingga cemilan spirulina dapat menjadi media edukasi yang menarik untuk menyampaikan informasi tentang gizi dan stunting kepada masyarakat. 4. Mendukung program pemerintah Indonesia yang mempunyai target menurunkan stunting sebesar 14% di tahun 2024. 5. Menyediakan alternatif cemilan sehat yang mudah diakses oleh masyarakat. 6. Mempersiapkan generasi emas dimasa depan yang sehat, cerdas dan produktif.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
20	Nama Inovasi	Cytra Carlis pembasmi nyamuk alami sebagai sarana meningkatkan pemanfaatan daun sukun menjadi produk inovatif dan ramah lingkungan
	Nama Inovator	Suhardi M.Pd Monica Meiliana Puspariani Suci Kusumaningsih

	Neza Khoirin Ni'mah Nafa Naura Aprilia
Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
Rancang bangun	<p>Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang hangat dan lembab. Selain itu, Indonesia juga memiliki penduduk yang padat. Padatnya penduduk yang disertai dengan kondisi sanitasi yang kurang baik mengakibatkan munculnya berbagai masalah kesehatan yang mengancam masyarakat luas. Permasalahan kesehatan tersebut dapat menimbulkan kejadian kematian yang tinggi dan mengakibatkan munculnya Kejadian Luar Biasa (KLB). Salah satu KLB di Indonesia adalah Demam Berdarah Dengue (DBD) dimana angka kejadiannya selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Khususnya di Kabupaten Rembang angka DBD pada tahun 2024 melonjak tinggi. Kasus DBD pada bulan Desember 2023. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Rembang akan pentingnya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Masyarakat sekarang sudah menggunakan cara-cara modern yaitu dengan penggunaan obat anti nyamuk yang dijual di pasaran. Kebanyakan obat anti nyamuk itu menggunakan bahan kimia yang dapat membahayakan tubuh jika digunakan secara terus-menerus. Banyaknya dampak penggunaan obat anti nyamuk kimia, memberikan terobosan baru bagi inovasi dalam bidang kesehatan yakni produk pembasmi nyamuk yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia. Produk ini menggunakan bahan tanaman sukun pada bagian daun dan bunganya. Daun sukun mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan saponin. Senyawa-senyawa ini memiliki kemampuan sebagai insektisida nabati yang mampu membunuh nyamuk. Selain itu, produk ini menggunakan bahan lain yaitu tanaman sereh. Tanaman sereh menghasilkan minyak atsiri yang dikenal sebagai <i>Citronella Oil</i>. Tanaman sereh ini bisa digunakan sebagai insektisida alami karena mengandung minyak atsiri yang tidak disukai oleh nyamuk maupun serangga. Bahan lain yang digunakan pada produk ini yaitu kulit jeruk. Kulit jeruk sendiri mengandung zat limonene yang sangat tidak disukai oleh nyamuk dan berbagai macam hewan serangga lainnya.</p> <p>Produk inovasi ini dikemas dalam bentuk spray, sehingga sangat mudah untuk dibawa kemana saja dan digunakan kapan saja. Akan sangat aman jika sering digunakan, hal ini karena bahan-bahan yang digunakan dari bahan alami. Dampak inovasi produk "Cytra Carlis" yaitu mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari lingkungan, memanfaatkan bahan yang belum dimanfaatkan bahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal menjadi produk yang bernilai ekonomis.</p>

	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pembasmi nyamuk alami dari daun sukun, bunga sukun, sereh, dan kulit jeruk sebagai alternatif yang ramah lingkungan. 2. Mengetahui proses pembuatan produk pembasmi nyamuk yang berbahan baku daun sukun, bunga sukun, sereh, dan kulit jeruk. 3. Memperluas pengetahuan masyarakat mengenai produk alternatif yang alami dalam mengendalikan nyamuk.
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses pemanfaatan daun sukun, bunga sukun, sereh, dan kulit jeruk menjadi semprotan anti nyamuk. 2. Penelitian ini dapat digunakan masyarakat sebagai referensi untuk memproduksi secara luas semprotan anti nyamuk alami dari daun sukun yang dapat membunuh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> sehingga angka penderita DBD menurun.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
21	Nama Inovasi	LAMTORO COFFEE SOAP
	Nama Inovator	Andini Anggun Rahmawati Liska Anisa Mutiara Riska Auli
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Produk ini bernama "Lamtoro Coffee Soap", pembuatan produk ini di latar belakang oleh banyaknya tumbuhan Lamtoro yang tidak di manfaatkan oleh masyarakat yang ada di daerah kabupaten Rembang. Adapun tujuan dalam pembuatan lamtoro coffee soap yaitu dapat menciptakan inovasi produk baru dari biji lamtoro yang di kombinasikan dengan produk kosmetik sabun padat natural dan dapat memanfaatkan hasil Sumber Daya Alam (SDA) biji lamtoro yang ada di kabupaten Rembang. Sedangkan manfaat yang terkandung dalam lamtoro coffee soap yaitu bermanfaat untuk mencerahkan kulit badan, membantu mengurangi gejala kulit sensitif, dan dapat membuat kulit terasa segar dan sehat. Hasil dari pembuatan produk lamtoro coffee soap yaitu produk ini merupakan produk yang memiliki segudang manfaat dan juga produk yang memiliki banyak keunggulan. Produk ini akan di jual dengan harga Rp 17.000/pcs dan akan di jual di pasaran dan juga melalui medsos (live, endorse, dll).</p>
	Tujuan inovasi	<p>Tujuan dari pembuatan sabun natural kopi biji Lamtoro yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan produk yang bernilai jual tinggi dari biji lamtoro. 2. Mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh pohon lamtoro. 3. Memanfaatkan banyaknya sumber daya alam (biji lamtoro) yang banyak tumbuh dan menyebar di kabupaten Rembang.

		4. Menciptakan inovasi terbaru dari biji lamtoro yang dikombinasikan dengan produk kosmetik sabun padat natural
	Manfaat Inovasi	Manfaat dari sabun natural kopi biji Lamtoro yaitu; 1. Dapat mengatasi gejala peradangan kulit (Anti inflamasi) 2. Menjadikan kulit terasa segar dan sehat 3. Dapat mengatasi gejala kulit sensitif 4. Dapat mencerahkan kulit badan 5. Membuka lowongan pekerjaan bagi orang-orang yang membutuhkan
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
22	Nama Inovasi	PURE KAWISTA CHARCOAL PEEL OFF MASK
	Nama Inovator	Mecca Salma Hanifah Syafira Maulidiya Aliyah Dzakiyyatun Najiyah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Peel Off Mask atau masker peel off adalah salah satu produk kecantikan yang membantu menyerap minyak berlebih di wajah dan menyingkirkan sel-sel kulit mati dan kotoran dari lapisan atas kulit. Masker ini berbentuk gel yang diaplikasikan ke wajah. Setelah kering, masker akan mengeras dan Anda bisa mengelupasnya. Secara sederhana, penggunaan masker peel off merupakan salah satu cara mengeksfoliasi kulit secara fisik (physical exfoliation). Peel of mask dibuat dengan menggabungkan PVA serta bahan penunjang lainnya dengan kombinasi arang aktif cangkang buah Kawista sehingga mampu menambah fungsi masker peel off untuk perawatan semua jenis kulit. Cangkang buah Kawista kering diaktivasi menggunakan HCL 1 M, didapatkan dari 50 kg cangkang buah kering menjadi 25 Kg arang aktif. Buah ini banyak dibudidayakan di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Buah kawis memiliki beragam kandungan nutrisi, mineral, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh sehingga mampu mengobati penyakit pada saluran pencernaan dan mencegah beberapa penyakit berbahaya. Buah Kawis memiliki kulit yang sangat keras dengan permukaan yang sangat unik, kulit buah kawis sendiri pun seperti buah lainnya yang dapat diolah kembali dan dapat digunakan untuk masyarakat umum bahkan mampu memiliki nilai jual yang cukup tinggi bila diolah dan diinovasikan dalam bidang komestika. Kulit kawis ini dapat diolah menjadi arang aktif yang dapat membantu permasalahan kulit khalayak masyarakat umum. Khususnya terhadap remaja yang rentan memiliki kulit mudah berjerawat di era yang penuh polusi ini. Setelah dijadikan arang aktif, Kulit Buah Kawis ini memiliki manfaat untuk kecantikan membantu merawat kulit berjerawat, mengangkat sel-sel kulit mati, serta dapat mengontrol sebum-sebum di kulit wajah. Dengan mengolah dan menggunakan ekstrak kulit buah kawis ini, masyarakat dapat mengetahui apa manfaat dari kulit buah kawis jika dijadikan arang aktif, serta dapat melestarikannya.</p>

		4. Menciptakan inovasi terbaru dari biji lamtoro yang dikombinasikan dengan produk kosmetik sabun padat natural
	Manfaat Inovasi	Manfaat dari sabun natural kopi biji Lamtoro yaitu; 1. Dapat mengatasi gejala peradangan kulit (Anti inflamasi) 2. Menjadikan kulit terasa segar dan sehat 3. Dapat mengatasi gejala kulit sensitif 4. Dapat mencerahkan kulit badan 5. Membuka lowongan pekerjaan bagi orang-orang yang membutuhkan
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
22	Nama Inovasi	PURE KAWISTA CHARCOAL PEEL OFF MASK
	Nama Inovator	Mecca Salma Hanifah Syafira Maulidiya Aliyah Dzakiyyatun Najiyah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Peel Off Mask atau masker peel off adalah salah satu produk kecantikan yang membantu menyerap minyak berlebih di wajah dan menyingkirkan sel-sel kulit mati dan kotoran dari lapisan atas kulit. Masker ini berbentuk gel yang diaplikasikan ke wajah. Setelah kering, masker akan mengeras dan Anda bisa mengelupasnya. Secara sederhana, penggunaan masker peel off merupakan salah satu cara mengeksfoliasi kulit secara fisik (physical exfoliation). Peel of mask dibuat dengan menggabungkan PVA serta bahan penunjang lainnya dengan kombinasi arang aktif cangkang buah Kawista sehingga mampu menambah fungsi masker peel off untuk perawatan semua jenis kulit. Cangkang buah Kawista kering diaktivasi menggunakan HCL 1 M, didapatkan dari 50 kg cangkang buah kering menjadi 25 Kg arang aktif. Buah ini banyak dibudidayakan di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Buah kawis memiliki beragam kandungan nutrisi, mineral, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh sehingga mampu mengobati penyakit pada saluran pencernaan dan mencegah beberapa penyakit berbahaya. Buah Kawis memiliki kulit yang sangat keras dengan permukaan yang sangat unik, kulit buah kawis sendiri pun seperti buah lainnya yang dapat diolah kembali dan dapat digunakan untuk masyarakat umum bahkan mampu memiliki nilai jual yang cukup tinggi bila diolah dan diinovasikan dalam bidang komestika. Kulit kawis ini dapat diolah menjadi arang aktif yang dapat membantu permasalahan kulit khalayak masyarakat umum. Khususnya terhadap remaja yang rentan memiliki kulit mudah berjerawat di era yang penuh polusi ini. Setelah dijadikan arang aktif, Kulit Buah Kawis ini memiliki manfaat untuk kecantikan membantu merawat kulit berjerawat, mengangkat sel-sel kulit mati, serta dapat mengontrol sebum-sebum dikulit wajah. Dengan mengolah dan menggunakan ekstrak kulit buah kawis ini, masyarakat dapat mengetahui apa manfaat dari kulit buah kawis jika dijadikan arang aktif, serta dapat melestarikannya.

		4. Menciptakan inovasi terbaru dari biji lamtoro yang dikombinasikan dengan produk kosmetik sabun padat natural
	Manfaat Inovasi	Manfaat dari sabun natural kopi biji Lamtoro yaitu; 1. Dapat mengatasi gejala peradangan kulit (Anti inflamasi) 2. Menjadikan kulit terasa segar dan sehat 3. Dapat mengatasi gejala kulit sensitif 4. Dapat mencerahkan kulit badan 5. Membuka lowongan pekerjaan bagi orang-orang yang membutuhkan
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
22	Nama Inovasi	PURE KAWISTA CHARCOAL PEEL OFF MASK
	Nama Inovator	Mecca Salma Hanifah Syafira Maulidiya Aliyah Dzakiyyatun Najiyah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Peel Off Mask atau masker peel off adalah salah satu produk kecantikan yang membantu menyerap minyak berlebih di wajah dan menyingkirkan sel-sel kulit mati dan kotoran dari lapisan atas kulit. Masker ini berbentuk gel yang diaplikasikan ke wajah. Setelah kering, masker akan mengeras dan Anda bisa mengelupasnya. Secara sederhana, penggunaan masker peel off merupakan salah satu cara mengeksfoliasi kulit secara fisik (physical exfoliation). Peel of mask dibuat dengan menggabungkan PVA serta bahan penunjang lainnya dengan kombinasi arang aktif cangkang buah Kawista sehingga mampu menambah fungsi masker peel off untuk perawatan semua jenis kulit. Cangkang buah Kawista kering diaktivasi menggunakan HCL 1 M, didapatkan dari 50 kg cangkang buah kering menjadi 25 Kg arang aktif. Buah ini banyak dibudidayakan di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Buah kawis memiliki beragam kandungan nutrisi, mineral, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh sehingga mampu mengobati penyakit pada saluran pencernaan dan mencegah beberapa penyakit berbahaya. Buah Kawis memiliki kulit yang sangat keras dengan permukaan yang sangat unik, kulit buah kawis sendiri pun seperti buah lainnya yang dapat diolah kembali dan dapat digunakan untuk masyarakat umum bahkan mampu memiliki nilai jual yang cukup tinggi bila diolah dan diinovasikan dalam bidang komestika. Kulit kawis ini dapat diolah menjadi arang aktif yang dapat membantu permasalahan kulit khalayak masyarakat umum. Khususnya terhadap remaja yang rentan memiliki kulit mudah berjerawat di era yang penuh polusi ini. Setelah dijadikan arang aktif, Kulit Buah Kawis ini memiliki manfaat untuk kecantikan membantu merawat kulit berjerawat, mengangkat sel-sel kulit mati, serta dapat mengontrol sebum-sebum dikulit wajah. Dengan mengolah dan menggunakan ekstrak kulit buah kawis ini, masyarakat dapat mengetahui apa manfaat dari kulit buah kawis jika dijadikan arang aktif, serta dapat melestarikannya.

	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah limbah batok kawista menjadi bernilai jual. 2. Menciptakan & mengembangkan inovasi baru dari batok buah kawista yang dijadikan sebagai zat aktif dalam pembuatan produk kosmetik. 3. Menyuguhkan segudang manfaat arang aktif batok buah kawista yang dapat menutrisi kulit wajah. 4. Memudahkan pengaplikasian produk perawatan kulit (peel off mask). 5. Mampu bersaing dibidang kosmetika dan membuka lowongan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran dinegara kita
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencerahkan kulit kusam dan mengatasi permasalahan kulit berjerawat pada wajah. 2. Mampu mengontrol minyak berlebih pada kulit wajah. 3. Dapat menyamarkan atau mengecilkan pori-pori pada wajah. 4. Membantu mengurangi komedo (T-ZONE) Sebagai physical exfoliation.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
23	Nama Inovasi	"TERAKIES" SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DALAM MENGURANGI MASALAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DI REMBANG
	Nama Inovator	Nabeela Safrina Syifa Islami Minkhatul Fadlilah Indana Zulfatul H
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Data dari WHO tahun 2018 menyebutkan bahwa kematian ibu hamil yang disebabkan oleh anemia di negara berkembang sebanyak 41,8%. Sekitar 51% ibu hamil menderita anemia dua kali lipat daripada wanita yang tidak hamil. Anemia dapat dicegah dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi, seperti buah naga dan kurma.</p> <p>Tujuan inovasi dari produk ini adalah memaksimalkan pemanfaatan buah naga dan buah kurma sebagai terapi non-farmakologi pada anemia. Karena pada penerapannya terapi farmakologi harus diimbangi pula dengan terapi non-farmakologi agar tingkat prevalensi Anemia pada ibu hamil dapat berkurang secara signifikan. Metode Inovasi yang digunakan adalah non-digital dengan tahapan inovasi penerapan/ implementasi. Sampel berjumlah 10 orang dan dilakukan di Rembang. Sebelum pelaksanaan dilakukan cek hemoglobin untuk mengukur kadar hb pada ibu hamil. Setelah 1 minggu akan diobservasi kembali untuk mengecek kadar HB pada ibu hamil. Hasil menunjukkan bahwa 6 dari 10 ibu hamil mengalami peningkatan HB yang cukup signifikan.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sebuah produk yang menarik dan dapat dinikmati dengan mudah oleh ibu hamil, dimana produk tersebut mengandung zat besi yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. 2. Memperkenalkan inovasi baru, selain di jus ternyata buah naga dan buah kurma dapat dibuat menjadi cookies. Dimana nanti akan lebih memudahkan ibu

		<p>hamil dalam mengkonsumsinya karna cookies tersebut bisa disimpan didalam wadah dan bertahan dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>3. Menganalisa tingkat keefektifan buah naga dan kurma sebagai terapi Non-Farmakologi pada ibu hamil dengan resiko anemia.</p>
	Manfaat Inovasi	<p>1. Bagi profesi Pengembangan referensi untuk penelitian selanjutnya.</p> <p>2. Bagi institusi Sumber informasi terkait pemanfaatan buah naga dan kurma untuk meningkatkan kadar HB pada ibu hamil.</p> <p>3. Bagi masyarakat Reward yang diberikan pada penelitian ini berupa edukasi mengenai terapi Non-Farmakologi yang bisa dilakukan untuk mengurangi masalah anemia pada ibu hamil. Salah satu caranya adalah dengan mengkonsumsi buah naga dan kurma. Dengan inovasi tersebut diharapkan prevalensi anemia pada ibu hamil dapat berkurang.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
24	Nama Inovasi	AWAPY(ABON WADER CRISPY) : KOMERSIALISASI PRODUK PANGAN LOKAL UNTUK MENCEGAH STUNTING
	Nama Inovator	Bunga Amelani Putri Bunga Amelani Putri Alisia Adinda Dewi
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Dalam pembuatan abon wader crispy, penulis melakukan uji coba pengolahan bahan secara langsung. Diperlukan beberapa percobaan untuk meperoleh hasil yang maksimal dan berkualitas, Ikan wader memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Sama seperti ikan lainnya, ikan wader memiliki kandungan protein dan kalori yang tinggi. Tentunya ini bisa meningkatkan kekebalan dan pertumbuhan otot pada tubuh kita. Kandungan gizi yang tinggi dalam ikan wader juga mampu untuk mencegah stunting. Awapy merupaka pengembangan produk dari abon seperti pada umumnya kemudian diinovasi dengan menguatkan rasa dan aroma dari bahan-bahan alami. Di samping itu awapy menjadi beda dengan produk lain karena rasa yang didapat lebih crispy. Peluang usaha dalam produksi abon wader ini cukup menjanjikan, karena abon wader termasuk salah satu nutrisi tambahan yang praktis sebagai pelengkap makan. Hal ini disebabkan kandungan gizinya tidak kalah dengan produk yang sejenis. Di samping itu tersedianya bahan baku yang ada di lingkungan sehingga memudahkan untuk produksi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa abon wader crispy dapat menjadi produk unggulan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai olahan produk bernutrisi yang mempunyai peluang usaha dan nilai jual.</p>
	Tujuan inovasi	Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara membuat abon wader crispy menjadi produk pangan lokal untuk mengatasi stunting. 2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk menjadikan abon wader crispy sebagai peluang usaha.
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat Penelitian</p> <p>Dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti Peneliti dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai cara berwirausaha yang baik. 2. Masyarakat Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat termotivasi untuk berinovasi membuat produk-produk yang pengolahannya sederhana tetapi mempunyai nilai jual yang tinggi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. 3. Pemerintah Menghambat arus urbanisasi karena masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
25	Nama Inovasi	KRIBBOW (KERIPIK BEKATUL BROWNIES) : PRODUK CAMILAN MASA KINI, KAYA GIZI
	Nama Inovator	Salwa Idza Faturrahmah Retno Nurlailatus Sa'adah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Bekatul merupakan salah satu produk samping dari proses penggilingan padi, secara umum keberadaannya belum dimanfaatkan secara maksimal padahal bekatul masih memiliki nilai gizi salah satunya yaitu kandungan asam amino esensial yang tinggi setara dengan kacang kedelai. Dalam penelitian ini, bekatul diolah lebih lanjut menjadi produk keripik brownies tanpa tepung yang dikemas secara praktis dan ekonomis. Pengolahan bekatul menjadi keripik bekatul brownies dapat menambah nilai jual dan nilai guna dari bekatul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskripsi kualitatif, yang dilakukan melalui pengolahan bekatul menjadi keripik bekatul brownies. Setelah proses pembuatan produk selesai, penulis melakukan pemasaran produk melalui media social serta mengenalkan langsung kepada konsumen. Kribbownie (Keripik Bekatul Brownies) merupakan pengembangan produk baru di bidang kuliner diharapkan dapat menjadi produk unggulan di Kabupaten Rembang karena selain bekatul mudah didapatkan, pengolahan ini mampu mengurangi limbah akibat tidak dimanfaatkannya bekatul secara maksimal. Selain itu, dengan pengolahan Kribbownie (Keripik Bekatul Brownies), penulis berharap masyarakat terinspirasi untuk memanfaatkan dan mengolah kekayaan alam di sekitar agar menjadi produk yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa Kribbownie (Keripik Bekatul</p>

		Brownies) dapat menjadi produk unggulan. Oleh karena itu, perlu pengolahan dalam pengembangan produk yang menarik, praktis, dan ekonomis, sehingga menjadi daya tarik dan kekhasan sebuah produk.
	Tujuan inovasi	Tujuan pembuatan produk Kribbow adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah bekatul menjadi produk yang bernilai jual. 2. Memanfaatkan serta mengolah bekatul menjadi produk keripik brownies. 3. Menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan membuka usaha sendiri.
	Manfaat Inovasi	Manfaat bisnis yang bisa didapatkan dalam pengolahan produk Kribbow adalah sebagai berikut <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis Dapat menambah pengetahuan dengan pengembangan produk mengolah bekatul menjadi camilan praktis. 2. Masyarakat Menambah nilai ekonomis kandungan bekatul sehingga meningkatkan nilai jual. 3. Pemerintah Memberikan alternatif di bidang kuliner tentang pengembangan produk melalui pembuatan Kribbow (Keripik Bekatul Brownies) yang memiliki banyak manfaat, serta dapat mengurangi angka pengangguran karena masyarakat dapat membuat peluang usaha dengan berwirausaha.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
26	Nama Inovasi	Smart detec: Alat Pendeteksi Banjir Multi Portabel
	Nama Inovator	Muhammad Nur Mualim Bayu Rizki Findarto
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah membantu meningkatkan kemajuan hidup bagi seluruh makhluk di muka bumi. Salah satunya adalah kemajuan teknologi elektronika yang sudah terintegrasi dalam kehidupan manusia. Berbagai macam alat elektronik yang praktis dan pastinya fleksibel telah dikembangkan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhannya. Dan dengan melihat begitu menjanjikannya usaha dengan memanfaatkan ilmu elektronika dan pengetahuan menjadi peluang yang sangat bagus untuk memulai usaha maupun bisnis. Oleh karena itu Penulis berusaha mengembangkan alat pendeteksi ketinggian banjir otomatis yang dapat terhubung dengan smartphone sebagai wujud kemajuan teknologi di masyarakat. Alat yang dibuat oleh Penulis secara otomatis memantau ketinggian air di sungai supaya dapat mengetahui kemungkinan akan terjadinya banjir. Permasalahan di musim penghujan di Jawa Tengah khususnya pada Kawasan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang adalah luapan sungai yang bisa mengakibatkan banjir. Melihat begitu banyaknya dampak negatif yang akan terjadi pasca bencana banjir

		<p>alangkah baiknya kita mempersiapkan diri. Pembuatan alarm pendeteksi bencana banjir akan menanggulangi masalah tersebut. Dalam pembuatan alarm pendeteksi banjir ini Penulis menggunakan metode dengan membuat kerangka kerja, yang menjelaskan urutan yang baik dan benar yang akan dilaksanakan. Metode ini terdapat beberapa tahap yaitu tahap pembuatan desain rancangan, tahap mempersiapkan komponen dan alat, tahap pembuatan alat, dan tahap pengujian di lapangan. Penulis mengharapkan dengan terciptanya alat ini dapat mencegah serta menanggulangi bencana banjir yang memungkinkan untuk terjadi.</p>
	Tujuan inovasi	<p>Tujuan Penelitian produk SMART DETEC adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sebuah inovasi dengan menanggulangi bencana banjir yang dapat diakses melalui handphone. 2. Memanfaatkan ilmu pengetahuan elektronika dan teknologi untuk menjadi solusi alternatif dari bencana banjir
	Manfaat Inovasi	<p>Berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian dan pembuatan alat SMART DECK adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti Menambah pengetahuan dengan mengetahui manfaat dari ilmu pengetahuan elektronika dan teknologi yang bisa diterapkan di lingkungan Masyarakat. 2. Masyarakat Manfaat SMART DETEC pendeteksi bencana banjir bagi Masyarakat yang dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengurangi dampak negatif yang akan terjadi 3. Pemerintah Memberikan alternatif solusi di bidang Rekayasa Teknologi Manufaktur yang dapat mengurangi banyak dampak negatif di bidang infrastruktur.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
27	Nama Inovasi	SOBACILA, Soy Bean Chips With Rice Polish
	Nama Inovator	Bhequi Dwi Kartika Muslihatul Ulfa Mukti Alfian Baharizqi
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya

	Rancang bangun	<p>Bekatul (Rice bran) banyak ditemukan di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, dan dipandang sebagai limbah sehingga kurang adanya pemanfaatan lebih lanjut. Selain itu, di Kabupaten Rembang angka stunting atau kurang gizi pada anak mencapai 18,7% sehingga perlu adanya upaya peningkatan gizi pada anak. Bekatul (Rice bran) memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber protein nabati pada anak-anak. Inovasi pembuatan keripik tempe dari bahan bekatul dapat menjadi alternatif camilan yang menarik sebagai pengganti makanan cepat saji pada anak sehingga dapat berperan pada pemenuhan kebutuhan gizi. Selain itu, inovasi ini juga dapat menjadi solusi pengurangan limbah selep padi yang banyak di Kecamatan Lasem. Pembuatan keripik tempe bekatul tentu akan melalui proses uji terlebih dahulu dari berbagai aspek, seperti pengujian kandungan protein, pengujian kelayakan konsumsi, pengujian dampak lingkungan, hingga pengujian aspek ekonomi apabila dikembangkan menjadi sebuah industri pangan. Diharapkan inovasi ini dapat menjadi makanan ringan yang digemari anak-anak sehingga dapat menggantikan camilan yang kurang sehat menjadi lebih sehat. Keripik ini juga dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat karena harganya yang ekonomis. Selain itu inovasi ini juga dapat mengurangi limbah dan meningkatkan pendapatan masyarakat ketika dikomersilkan.</p>
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pembuatan olahan tempe bekatul 2. Mengetahui kelayakan olahan keripik tempe yang akan dikonsumsi 3. Mengetahui kandungan protein keripik tempe yang dibuat dari bekatul
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritis Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca, serta masyarakat luas. 2. Manfaat Praktis <ol style="list-style-type: none"> a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bahwa Bekatul dapat diolah dan dikonsumsi menjadi makanan yang mengandung protein tinggi. b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh sekolah sebagai referensi dasar untuk mengambil satu langkah kebijakan yang berhubungan dengan produk kreativitas siswa. c. Bagi peneliti berguna untuk melatih dan mengembangkan pola pikir dan sikap ilmiah serta mendapat pengetahuan yang belum didapat sebelumnya
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
28	Nama Inovasi	GYOZA BISIK (Bit, Siwalan, dan Ikan) SEBAGAI SARANA INOVASI PEMANFAATAN BUAH BIT,

	SIWALAN, DAN IKAN TONGKOL DENGAN KANDUNGAN SERAT YANG TINGGI
Nama Inovator	Ozha Maylani Hendarsyah Siti Jannatin Aliyah Cantika Ratu Masyitha Putri Daryana
Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
Rancang bangun	<p>Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman sumber daya alamnya. Dengan sebaran geografis yang luas, Indonesia memiliki beragam sumber daya termasuk sumber daya bit, siwalan, dan ikan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakatnya dengan jumlahnya yang melimpah. Dengan adanya jumlah yang melimpah dari buah bit, siwalan, dan ikan tongkol perlu adanya optimalisasi dan juga inovasi untuk dapat memaksimalkan pemanfaatannya. Dengan menggabungkan ketiga bahan tersebut, yaitu buah bit, siwalan, dan ikan tongkol, maka terciptalah suatu cemilan bernutrisi tinggi yang peneliti sebut <i>Gyoza BISIK</i>. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dan kuantitatif. Penelitian eksperimental dilakukan guna menjawab rasa ingin tau apakah buah bit, buah siwalan, dan ikan tongkol dapat diolah menjadi <i>gyoza</i> dengan nutrisi yang tinggi. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis pada populasi serta sampel tertentu. Teknik pengumpulan data dengan angket/kuisisioner dengan teknik analisis data adalah model interaktif.</p> <p>Peneliti memberikan kuisisioner pada 30 responden dengan hasil penelitian yaitu, 67% responden menyatakan sangat menyukai warna, 30% responden menyatakan menyukai warna, 3% respon menyatakan cukup menyukai warna. 43% responden menyatakan sangat menyukai rasa, 54% responden menyatakan menyukai rasa, 3% responden menyatakan cukup menyukai rasa. 50% responden menyatakan sangat menyukai aroma, 50% responden menyatakan menyukai aroma. 57 responden sangat menyukai tekstur, 43% responden menyukai tekstur. Keunikan dari produk ini adalah adanya pemanfaatan berupa optimalisasi dan inovasi dari buah bit, buah siwalan, dan ikan tongkol yang banyak ditemui di Rembang bahkan merupakan keanekaragaman khas Rembang. Penelitian <i>Gyoza BISIK</i> dapat dibuat dengan mudah. <i>Gyoza BISIK</i> dibuat dengan memanfaatkan kekayaan hayati khas Rembang yang berupa buah siwalan dan ikan tongkol, serta buah bit yang mudah ditemukan di Rembang. <i>Gyoza BISIK</i> memiliki nutrisi tinggi yang utamanya berupa serat yang tinggi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan serat sehari-hari konsumen. Dengan kemasan yang divacuum menyebabkan <i>Gyoza BISIK</i> tahan lama dengan tekstur yang tetap bertahan dengan kualitas sama seperti saat hari pertama <i>gyoza</i> dibuat.</p>
Tujuan inovasi	Maksud dan tujuan pada penelitian ini adalah:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui cara pembuatan <i>Gyoza Bisik</i> (Bit, Siwalan, dan Ikan) dengan bahan utama buah bit, buah siwalan dan ikan tongkol 2. Untuk mengetahui kualitas dari <i>Gyoza Bisik</i> (Bit, Siwalan, dan Ikan).
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritis <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan informasi mengenai pemanfaatan buah bit, buah siwalan, dan ikan tongkol sebagai bahan utama <i>gyoza</i> yang tinggi nutrisi b. Menambah pengetahuan lain mengenai pemanfaatan buah bit, buah siwalan, dan ikan tongkol. 2. Manfaat Praktis <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta dapat meningkatkan terjalannya kerja sama dalam lingkungan sekolah. b. Membuat inovasi baru mengenai <i>gyoza</i> dengan memanfaatkan buah bit, buah siwalan dan ikan tongkol menjadi <i>gyoza</i> yang kaya akan nutrisi.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
29	Nama Inovasi	AWAPY (ABON WADER CRISPY) : KOMERSIALISASI PRODUK PANGAN LOKAL UNTUK MENCEGAH STUNTING
	Nama Inovator	Bunga Amelani Putri Alisia Adinda Dewi
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Dalam pembuatan abon wader crispy, penulis melakukan uji coba pengolahan bahan secara langsung. Diperlukan beberapa percobaan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan berkualitas, Ikan wader memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Sama seperti ikan lainnya, ikan wader memiliki kandungan protein dan kalori yang tinggi. Tentunya ini bisa meningkatkan kekebalan dan pertumbuhan otot pada tubuh kita. Kandungan gizi yang tinggi dalam ikan wader juga mampu untuk mencegah stunting.</p> <p>Awapy merupakan pengembangan produk dari abon seperti pada umumnya kemudian di inovasi dengan menguatkan rasa dan aroma dari bahan-bahan alami. Di samping itu awapy menjadi beda dengan produk lain karena rasa yang didapat lebih crispy.</p> <p>Peluang usaha dalam produksi abon wader ini cukup menjanjikan, karena abon wader termasuk salah satu nutrisi tambahan yang praktis sebagai pelengkap makan. Hal ini disebabkan kandungan gizinya tidak kalah dengan produk yang sejenis. Di samping itu tersedianya bahan baku yang ada di lingkungan sehingga memudahkan untuk produksi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa abon wader crispy dapat menjadi produk unggulan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai olahan produk bernutrisi yang mempunyai peluang usaha dan nilai jual.</p>
	Tujuan inovasi	Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara membuat abon wader crispy menjadi produk pangan lokal untuk mengatasi stunting. 2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk menjadikan abon wader crispy sebagai peluang usaha.
	Manfaat Inovasi	<p>Dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti Peneliti dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai cara berwirausaha yang baik. 2. Masyarakat Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat termotivasi untuk berinovasi membuat produk-produk yang pengolahannya sederhana tetapi mempunyai nilai jual yang tinggi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. 3. Pemerintah Menghambat arus urbanisasi karena masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
30	Nama Inovasi	KRIBBOW (KERIPIK BEKATUL BROWNIES) : PRODUK CAMILAN MASA KINI, KAYA GIZI
	Nama Inovator	Salwa Idza Faturrahmah Retno Nurlailatus Sa'adah
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>Bekatul merupakan salah satu produk samping dari proses penggilingan padi, secara umum keberadaannya belum dimanfaatkan secara maksimal padahal bekatul masih memiliki nilai gizi salah satunya yaitu kandungan asam amino esensial yang tinggi setara dengan kacang kedelai. Dalam penelitian ini, bekatul diolah lebih lanjut menjadi produk keripik brownies tanpa tepung yang dikemas secara praktis dan ekonomis. Pengolahan bekatul menjadi keripik bekatul brownies dapat menambah nilai jual dan nilai guna dari bekatul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskripsi kualitatif, yang dilakukan melalui pengolahan bekatul menjadi keripik bekatul brownies. Setelah proses pembuatan produk selesai, penulis melakukan pemasaran produk melalui media social serta mengenalkan langsung kepada konsumen. Kribbownie (Keripik Bekatul Brownies) merupakan pengembangan produk baru di bidang kuliner diharapkan dapat menjadi produk unggulan di Kabupaten Rembang karena selain bekatul mudah didapatkan, pengolahan ini mampu mengurangi limbah akibat tidak dimanfaatkannya bekatul secara maksimal. Selain itu, dengan pengolahan Kribbownie (Keripik Bekatul Brownies), penulis berharap masyarakat terinspirasi untuk memanfaatkan dan mengolah kekayaan alam di sekitar agar menjadi produk yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa Kribbownie (Keripik Bekatul Brownies) dapat menjadi produk unggulan. Oleh</p>

		karena itu, perlu pengolahan dalam pengembangan produk yang menarik, praktis, dan ekonomis, sehingga menjadi daya tarik dan kekhasan sebuah produk.
	Tujuan inovasi	Tujuan pembuatan produk Kribbow adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengolah bekatul menjadi produk yang bernilai jual. 2. Memanfaatkan serta mengolah bekatul menjadi produk keripik brownies. 3. Menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan membuka usaha sendiri.
	Manfaat Inovasi	Manfaat bisnis yang bisa didapatkan dalam pengolahan produk Kribbow adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis Dapat menambah pengetahuan dengan pengembangan produk mengolah bekatul menjadi camilan praktis. 2. Masyarakat Menambah nilai ekonomis kandungan bekatul sehingga meningkatkan nilai jual. 3. Pemerintah Memberikan alternatif di bidang kuliner tentang pengembangan produk melalui pembuatan Kribbow (Keripik Bekatul Brownies) yang memiliki banyak manfaat, serta dapat mengurangi angka pengangguran karena masyarakat dapat membuat peluang usaha dengan berwirausaha.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
31	Nama Inovasi	Selai biji ketapang
	Nama Inovator	Dian Andriani Ceisya Kinandia Putri Ida Masykuroh Siti Madda Zahrona
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>) adalah nama sejenis pohon yang menghasilkan buah ketapang dan didalam buah ketapang terdapat biji buah ketapang yang dapat dikonsumsi secara langsung dan memiliki rasa yang mirip seperti kacang serta mengandung protein sebesar 25,3% sehingga dilakukan inovasi selai dengan bahan baku biji ketapang karena rasa dan kandungannya yang sama dengan kacang yang diharapkan dapat menciptakan selai dengan kandungan gizi dan nutrisi dari biji ketapang. Tujuan dari inovasi produk ini yaitu untuk membuat selai jenis baru dengan biji ketapang yang mengandung protein untuk kebutuhan tubuh dan sumber energi. Dan untuk membuat sebuah produk yang dapat dinikmati dengan harga yang ekonomis karena menggunakan bahan baku yang terjangkau. Perbedaan dari produk selai yang lain yang sama yaitu penggunaan bahan baku yang berbeda karena selai yang lain menggunakan bahan tambahan tepung terigu, susu, gula dan margarin berbeda dengan selai dari biji ketapang yang dibuat hanya dengan tambahan gula dan margarin, hal ini membuat rasa selai biji ketapang lebih enak dan lembut karena tanpa

		<p>menggunakan campuran apapun. Sedangkan perbedaan selai biji ketapang dari selai buah terletak pada kandungan gizinya, selai buah mengandung serat sedangkan kandungan gizi selai biji ketapang lebih kompleks karena mengandung protein dan juga serat.. Berdasarkan perhitungan analisa biaya, selai biji Ketapang dapat dijual dengan harga Rp 16.000; per kemasan dengan berat bersih 100 gram dengan keuntungan sebesar 25%.Berdasarkan perhitungan proyeksi Rugi Laba maka sebulan keuntungan bersih dari penjualan Catappa Jam adalah sebesar Rp 195.840;Keberlanjutan Catappa Jam dilakukan melalui pengembangan bisnis, pengembangan pemasaran produk dan pengembangan strategi.</p>
	Tujuan inovasi	<p>Tujuan dan tujuan dari pembuatan <i>Catappa Jam</i> ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan ide bisnis baru dengan memanfaatkan bahan baku sekitar sehingga meningkatkan nilai bahan baku tersebut. 2. Membuat sebuah produk yang dapat dinikmati tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. 3. Memperkenalkan jenis selai dari bahan baku biji ketapang. 4. Memperkenalkan Selai Biji Ketapang ke berbagai kalangan, bahwa bahan baku yang kurang termanfaatkan secara maksimal sehingga bisa menjadi produk yang bernilai jual. 5. Memperoleh keuntungan yang besar dari biji ketapang. 6. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. 7. Membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat 8. Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa produk yang dianggap sebagai sampah dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai jual.
	Manfaat Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah ide bisnis yang mudah di terima dan diaplikasikan di masyarakat dengan bahan baku lokal. 2. Meningkatkan nilai bahan baku lokal sehingga menghasilkan produk yang memiliki daya saing namun harganya ekonomis dan terjangkau di semua lapisan masyarakat. 3. Menambah dan menciptakan jiwa Wirasusaha bagi generasi Muda khususnya generasi muda Kabupaten Rembang. 4. Menambah varian produk lokal khususnya selai yang mampu berdaya saing, tidak hanya asal produk tapi memiliki kandungan gizi bagi tubuh. 5. Menambah kreativitas generasi muda yang cerdas memanfaatkan potensi lokak daerah sehingga menghasilkan ide bisnis yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian daerah.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
32	Nama Inovasi	Alat Pembuat Gelembung O2 Berbasis Solar Photovoltaic dan Savonious Wind Turbine Terintegrasi Android Mobile IoT (Internet of Things)

Nama Inovator	Yanuar Agung Fadlullah Abdul Kholiq
Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
Rancang bangun	<p>Budidaya tambak merupakan salah sektor yang menjanjikan bagi masyarakat Rembang Jawa Tengah. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2022 Kabupaten Rembang memiliki 1048 pembudidaya udang, bandeng, dan lainnya, bandeng, dengan nilai produksi tiap tahunnya mencapai 5362,98-ton. Bidang Perikanan dan Budi Daya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang tahun 2022 menyebutkan sektor budidaya merupakan sektor yang menjanjikan karena memiliki nilai produksi tahunan mencapai 334 miliar. Namun, saat ini pengoperasian alat pemeliharaan tambak mengalami kendala karena Aerator atau alat penghasil gelembung oksigen yang menggunakan motor listrik atau genset memerlukan energi yang besar. Biaya pengoperasian harian alat tersebut yaitu Rp.100.000,00 untuk genset dan Rp.50.000,00 untuk motor listrik pada tambak ukuran 100 m². Aerator yang ada di pasaran juga masih menggunakan energi fosil yang menimbulkan polusi, serta memerlukan perawatan khusus. Inovasi AHENS (Aerator Hybrid Energy System) adalah alat penghasil gelembung oksigen yang bertujuan untuk penghematan energi listrik dan menciptakan aerator yang tanpa polusi. Hasil yang dicapai adalah terciptanya alat AHENS yang berteknologi hybrid menggunakan energi angin dan surya berbasis Savonious Wind Turbine dan Solar Photovoltaic. Selain itu, alat ini memiliki kendali otomatis Android berbasis Internet of Things (IoT) untuk mempermudah pengoperasian. Pada tahap pengujian, jumlah oksigen yang dihasilkan AHENS adalah kisaran angka 5,3 mg/L – 7 mg/L dan hanya menghabiskan biaya operasional Rp.6.500/hari, sehingga sangat efektif dan membantu pembudidaya dalam menekan pengeluaran.</p>
Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep dari inovasi AHENS (Aerator Hybrid Energy System) yang berbasis Solar Photovoltaic dan Savonious Wind Turbine terintegrasi Android Mobile Iot (Internet of Things) 2. Mengetahui hasil keefektifan inovasi AHENS (Aerator Hybrid Energy System) dibandingkan dengan Aerator Listrik dan Aerator Diesel. 3. Mengetahui analisis biaya dan perbandingan konsumsi energi pada inovasi AHENS (Aerator Hybrid Energy System) jika dibandingkan dengan Aerator Listrik dan Aerator Diesel.
Manfaat Inovasi	<p>Adapun hasil inovasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Pengembangan Iptek <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat melatih kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan di masyarakat pada bidang teknologi maritim.

		<p>b. Memberikan sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat umum tentang pemanfaatan energi terbarukan.</p> <p>2. Bagi Masyarakat dan Lingkungan</p> <p>a. Dapat membantu masyarakat menghadapi masalah krisis dan mahalanya penggunaan BBM dan energi listrik.</p> <p>b. Membantu masyarakat dalam mewujudkan upaya pangsa energi baru dan terbarukan pada bidang teknologi tepat guna.</p> <p>c. Mampu memberikan suatu alat penghasil gelembung oksigen yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi.</p> <p>3. Aspek Ekonomi</p> <p>a. Memiliki investasi jangka panjang dan mengurangi pengeluaran biaya dari pemilik tambak udang, bandeng, dan lainnya.</p> <p>b. Membuat keuangan para pemilik tambak udang, bandeng, dan lainnya menjadi lebih hemat sehingga dapat digunakan untuk keperluan lain.</p>
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
33	Nama Inovasi	Solar Home System (SHS)
	Nama Inovator	SMPN 2 Rembang
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	Latar Belakang:
	Tujuan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian PLTS. 2. Memaparkan prinsip dasar sistem panel surya rumah tangga. 3. Mengetahui untung dan rugi sistem ini dalam pemanfaatannya di lingkup rumah tangga. 4. Memaparkan cara merakit sistem penerangan rumah bertenaga surya. 5. Menyajikan tabel perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan sistem ini <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian PLTS. 2. Memaparkan prinsip dasar sistem panel surya rumah tangga. 3. Mengetahui untung dan rugi sistem ini dalam pemanfaatannya di lingkup rumah tangga. 4. Memaparkan cara merakit sistem penerangan rumah bertenaga surya. 5. Menyajikan tabel perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan sistem ini
	Manfaat Inovasi	Manfaat teoritis penelitian ini adalah dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai cara PLTS bekerja, cara merakit Solar Home System (SHS), perbedaan sebelum dan sesudah memasang SHS, kelebihan dan kekurangan sistem ini. Sehingga kita dapat menilai apakah memasang sistem ini sepadan dengan uang yang dikeluarkan. Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti diharapkan mampu menerapkan SHS dengan cara yang benar paling efisien untuk mengurangi tagihan listrik. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan minat untuk beralih menggunakan EBT seperti panel surya. Karena selain

		lebih murah dalam jangka panjang, juga ramah lingkungan.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
34	Nama Inovasi	BRIKPASS
	Nama Inovator	Universitas Terbuka
	Bentuk Inovasi	Inovasi Lainnya
	Rancang bangun	<p>LATAR BELAKANG: Kelangkaan energi bahan bakar merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi Indonesia saat ini, masalah tersebut semakin krusial seiring dengan bertambahnya populasi masyarakat yang semakin besar. Untuk menyeimbangkan permintaan dan suplai maka dicari energi alternatif untuk mengimbangi semakin berkurangnya cadangan sampel minyak bumi dan gas LPG. Bahan bakar alternative bisa dibuat dari berbagai bahan-bahan yang berasal dari sampah organik rumah tangga, limbah UMKM, kayu dan lainnya (Indrawijaya,dkk. 2019). Salah satu hasil limbah UMKM yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif ramah lingkungan adalah limbah ampas kulit singkong yang diperoleh dari UMKM seperti penjual Singkong Keju dan limbah ampas teh yang diperoleh dari UMKM penjual minuman The Poci yang biasa dilihat di sepanjang pinggir jalan. Dari limbah ampas kedua UMKM tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi adalah briket biomasa. Delly dan Saputra (2014) menyatakan Briket adalah bahan bakar alternatif yang menyerupai arang yang tersusun dari bahan non-kayu. BRIKPASS merupakan Briket ampas yang berasal dari kombinasi pencampuran ampas kulit singkong dan ampas teh yang berasal dari limbah UMKM (UsahaM ikr hKecil Menengah). Limbah tersebut dapat digunakan membuat briket sebagai bahan bakar terbarukan yang ramah lingkungan. Produk ini dibuat dengan cara ampas kulit singkong dan ampas teh dikeringkan, lalu dilakukan proses pembakaran pada ampas yang sudah kering, dihaluskan, disaring, lalu dicampurkan dengan tepung knji sebagai perekat, dicetak dan dikeringkan. Inovasi tersebut akan menjadi penambah pemasukan pendapatan bagi siapapun yang membuat jika dikomersilkan guna mewujudkan bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan.</p>
	Tujuan inovasi	<p>Temuan yang ditargetkan dari program ini adalah suatu pengetahuan tentang efektivitas dari BRIKPASS yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan produk yang ramah lingkungan guna mendukung terwujudnya bahan bakar alternatif. Selain itu, diharapkan dengan diketahuinya efektivitas produk ini, akan memunculkan ide bagi para pelaksana usaha di bidang industri kreatif untuk mengembangkan briket ini menjadi produk yang lebih unggul dan berkualitas.</p>
	Manfaat Inovasi	<p>Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai efektivitas briket BRIKPASS sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan dan memanfaatkan</p>

		limbah UMKM dengan teknologi pengelolaan yang konservatif, mudah, dan murah.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari
35	Nama Inovasi	Desinfektan Biosecurity Peternakan Ayam Broiler Ramah lingkungan
	Nama Inovator	Universitas Semen Indonesia
	Bentuk Inovasi	Inovasi lainnya
	Rancang bangun	<p>LATAR BELAKANG:</p> <p>Masalah amonia pada peternakan di Indonesia telah menjadi isu sejak lama. Laporan yang dirilis oleh Watch Magazine (2009) menyatakan bahwa sector peternakan bertanggung jawab atas 5 hingga 51% kejadian pemanasan global (global warning) di dunia, dimana salah satunya disebabkan pencemaran gas amonia. Selain ikut berpartisipasi menyebabkan pemanasan global, gas amonia mempunyai daya iritasi tinggi bagi ternak, terutama ternak ayam, sehingga bisa memicu infeksi penyakit pernapasan dan menurunkan produktivitas ternak (Setiawan, 1996). Dari data Dinas Pertanian dan Kehutanan Hewan Provinsi Jawa Tengah tahun 2016, jumlah populasi ayam boiler di Jawa Tengah salah satu penghasil ayam boiler adalah Kabupaten Rembang dengan produksi mencapai 726.000 ekor. Melihat data diatas, peternakan ayam broiler merupakan salah satu usaha ternak yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam broiler memiliki keunggulan berproduksi lebih tinggi dibanding dengan jenis ayam buras (Rasyaf, 2007). Namun, masih banyak peternak ayam boiler yang mengabaikan lingkungan sekitar, sehingga dapat menimbulkan terjadinya penyebaran virus, bakteri, dan meningkatnya gas amonia di lingkungan sekitar. Dari hasil pengolahan data di beberapa peternak baik kandang tradisional dan modern, setiap harinya 40-50 ekor ayam mati, angka tersebut lebih tinggi pada saat awal ternak hingga mencapai 40-80 ekor setiap harinya. Penyebab kerugian dalam usaha ayam broiler disebabkan oleh waktu panen yang lama, bobot badan yang tidak sesuai dengan standar, tingkat kematian yang tinggi dan lain-lain. Oleh sebab itu peternak ayam broiler harus dapat mengetahui komponen keberhasilan dan upaya pencegahan penyebaran virus dan bakteri yang dapat meningkatkan presentase kegagalan dalam usaha ayam broiler. Selain di bidang peternakan, negara Indonesia merupakan penghasil utama minyak serai wangi yang tersebar Jawa Tengah dengan produksi lebih dari 95% dari total produksi Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013). Pengolahan data dari penyuluh pertanian dan peternakan, petani serih belum bisa mengolah hasil panennya. Melihat manfaat konstituen utama serih salah satunya minyak atsiri dari serih wangi mengandung aktivitas antibakteri yang kuat pada semua konsentrasi. Melihat hal itu, serih wangi berpotensi memiliki daya jual tinggi dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Selain permasalahan pada peternakan juga potensi</p>

		<p>pengembangan bahan atau tanaman yang kurang bermanfaat yang melatarbelakangi inovasi Co-Bios sebagai Desinfeksi kontaimen yang merupakan program biosecurity yang wajib dilaksanakan dalam proses pemeliharaan ayam broiler untuk menjaga keamanan produk, Co-Bios berbahan dasar herbal lokal yang efektif, aman, dan ramah lingkungan. Oleh karena itu penelitian inovasi ini bertujuan untuk menurunkan kadar amonia dalam kandang. Kegunaan produk juga sebagai biosecurity infeksi mikroorganisme pada ayam broiler. Produk Co-Bios dibuat oleh unit produksi Wadjah "C&I".</p>
	Tujuan inovasi	<p>MAKSUD DAN TUJUAN :</p> <p>Maksud dibuatnya Co-Bios sebagai solusi bagi peternak ayam bolier untuk menurunkan kadar gas amonia dalam kandang, selain itu untuk mengatasi infeksi mikroorganisme pada proses produksi di peternakan ayam broiler.</p> <p>Adapun tujuan inovasi Co-Bios adalah membuat desinfeksi biokontaimen yang ramah lingkungan berbahan minyak sereh (Citronella Oil), daun Mimbo (Azadirachta indica Juss) dan ekstrak daun bandotan yang dikemas dengan berbagai ukuran, sudah diujikan pada Laboratorium Kimia Industri of Cordova dan diimplementasikan di peternakan ayam di Kabupaten Rembang dan sekitarnya.</p>
	Manfaat Inovasi	<p>Manfaat inovasi aplikasi diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan evektivitas pertumbuhan ayam boiler karena terkontrolnya gas amonia (CH₃) pada kandang. 2. Meningkatkan evektivitas pertumbuhan ayam boiler karena desinfeksi biosecurity ancaman infeksi mikroorganisme akibat adanya parasit, virus dan guram 3. Menurunkan tingkat kematian pada ayam broiler 35-56% 4. Budidaya tanaman berusaha menggerakkan ekonomi masyarakat pada kelompok petani sereh di sekitar Kabupaten Rembang yaitu Kabupaten Pati, masyarakat penghasil daun Mimbo di Kecamatan Rembang di Desa Tireman Rembang, dan sekitarnya.
	Waktu uji coba	30 (tiga puluh) hari

BUPATI REMBANG,



ABDUL HAFIDZ